

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Pola kelekatan yang terjalin antara anak dan orangtua pada saat di sekolah	Menurut Bowlby (Chandra, 2019: 21) ada tiga pola yg mempengaruhi Kelekatan, yaitu : a. Pola <i>secure attachment</i> b. Pola <i>resistant attachment</i> c. Pola <i>avoidant attachment</i>	- Observasi - Wawancara - dokumentasi
2	Aspek kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah	Menurut arsmiden dan Greenberg (Sari, 2018: 4) menyatakan ada tiga aspek-aspek kelekatan, yaitu : a. Kepercayaan b. Komunikasi c. Keterasingan	- Observasi - Wawancara - dokumentasi
3	Faktor yang mempengaruhi kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah	Menurut Erikson (Nurjannah, 2019: 49) faktor-faktor yang mempengaruhi pola kelekatan adalah : a. perpisahan yang tiba-tiba	- Wawancara - dokumentasi

		dengan pengasuh atau orangtua b. penyiksaan emosional atau penyiksaan fisik c. pengasuhan yang tidak stabil d. sering berpindah tempat atau berdomisili e. problem psikologis yang dialami orangtua atau pengasuh pertama	
--	--	--	--

Lampiran 2

Pedoman Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan :
Hari / tanggal :
Subjek penelitian :
Tempat :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada pemaksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada suatu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan diselesaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Pola Kelekatan Anak Dan Orang Tua Pada Saat Di Sekolah				
1	1. Pola <i>Secure Attachment</i>			
	a. Siswa "S" terlihat tenang saat ibunya duduk disampingnya saat di kelas.			
	b. Siswa "S" selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah			
	c. Siswa "S" selalu dalam pengawasan ibunya saat di sekolah			
	2. Pola <i>Resistant Attachment</i>			
	a. Siswa "S" terlihat cemas di kelas jika ditinggal ibunya saat ibunya ada kepentingan.			
	b. Siswa "S" saat mengerjakan sesuatu di sekolah selalu meminta			

	bantuan ibunya meskipun sebenarnya dia bias melakukan sendiri saat di sekolah			
	c. Siswa "S" lebih memilih bermain dengan ibunya ketimbang bermain dengan teman-temanya.			
	3. Pola <i>Avoidant Attachment</i>			
	a. Siswa "S" acuh tak acuh pada ibunya saat di sekolah			
	b. Siswa "S" tidak pernah diantar ibunya ke sekolah.			
	c. Siswa "S" saat di kelas tidak pernah di damping ibunya.			
Aspek-aspek kelekatan				
	1. Keperayaan			
	a. Siswa "S" selalu merasa dilindungi oleh ibunya saat di sekolah.			
	b. Apa yang di minta siswa "S" selalu dituruti ibunya saat di sekolah			
	c. Siswa "S" menyuruh ibunya mengerjakan tugasnya di sekolah			
	2. Komunikasi			
	a. Siswa "S" selalu mencium tangan ibunya saat akan masuk kelas			
	b. Jika siswa "S" memiliki masalah di kelas dia hanya mau cerita dengan ibunya.			

	c. Siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik.			
	3. Keterasingan			
	a. Siswa “S” memilih bermain dengan teman-temanya daripada dengan ibunya saat di sekolah			
	b. Siswa “S” tidak memerlukan bantuan ibunya saat mengerjakan tugas di sekolah			
	c. Siswa “S” berangkat kesekolah dengan teman-temanya			

Lampiran 3

Pedoman Lembar Observasi Orang Tua

Identitas

Kegiatan :

Hari / tanggal :

Subjek penelitian :

Tempat :

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	diskripsi
Pola kelekatan anak dan orang tua pada saat di sekolah				
	1. Pola <i>secure attachment</i>			
	a. Orang tua terlihat tenang saat duduk di samping anaknya saat di sekolah			
	b. Orang tua selalu membantu anaknya dalam beraktifitas di sekolah misalnya makan di jam istirahat			
	c. Orang tua selalu mengawasi apa saja yang dilakukan anaknya saat di sekolah.			
	2. Pola <i>resistant attachment</i>			
	a. Orang tua takut untuk meninggalkan anaknya di sekolah meskipun ada kepentingan			
	b. Orangtua selalu membantu anaknya saat mengerjakan sesuatu di sekolah meskipun sebenarnya			

	siswa bisa melakukannya sendiri.			
	c. Orangtua memilih bermain dengan anaknya daripada membiarkan siswa bermain dengan teman-temanya pada saat di sekolah.			
	3. Pola <i>avoidant attachment</i>			
	a. Orangtua acuh tak acuh dengan anaknya pada saat di sekolah			
	b. Orangtua tidak pernah mengantar anaknya ke sekolah			
	c. Orang tua tidak pernah mendampingi anaknya saat di kelas			
Aspek-Aspek Kelekatan Anak Dan Orang Tua Pada Saat Di Sekolah				
	1. Kepercayaan			
	a. Orangtua selalu melindungi anaknya pada saat di sekolah			
	b. Orangtua selalu menuruti keinginan anaknya saat di sekolah			
	c. Orangtua mengerjakan tugas untuk anaknya saat di sekolah			
	2. Komunikasi			

	a. Orangtua membiasakan anaknya untuk mencim tangangnya saat akan masuk kelas			
	b. Orangtua mendengarkan keluhan dan masalah anaknya di kelas.			
	c. Orangtua menyampaikan nasihat dengan cara lembut pada saat di sekolah			
3. Keterasingan				
	a. Orangtua membiarkan anaknya bermain dengan teman-temannya dengan sepuasnya pada saat di sekolah.			
	b. Orangtua tidak pernah membantu anaknya pada saat mengerjakan tugas saat di sekolah			
	c. Orangtua membiarkan anaknya berangkat kesekolah bersama dengngan teman-temannya			

Lampiran 4

Pedoman Lembar Wawancara Guru

Identitas

Kegiatan

Hari / tanggal :

Subjek penelitian :

Tempat :

A. Pola Kelekatan orangtua Dan anak Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

1. Guru melihat siswa dan orang tua terlihat tenang saat bersama ?
2. Apakah guru melihat orang tua selalu membantu anaknya dalam beraktifitas di sekolah misalnya makan di jam istirahat ?
3. Apakah guru melihat orang tua selalu mengawasi apa saja yang dilakukan siswa “S” ?
4. Apakah guru melihat orang tua cemas saat jauh dari siswa “S” ?
5. Apakah guru melihat orangtua selalu membantu siswa “S” saat mengerjakan sesuatu meskipun sebenarnya siswa bisa melakukannya sendiri ?
6. Apakah guru melihat orangtua memilih bermain dengan siswa daripada membiarkan siswa “S” bermain dengan teman-temannya ?
7. Apakah guru melihat orangtua acuh tak acuh dengan siswa “S” ?
8. Apakah guru melihat orangtua tidak pernah mengantar siswa “S” ke sekolah ?

9. Apakah guru melihat orang tua tidak pernah mendampingi siswa “S” dalam dalam kelas ?

B. Aspek-Aspek Kelekatan orangtua Dan anak Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

1. Guru melihat orangtua selalu melindungi siswa “S” ?
2. Apakah guru melihat orangtua selalu menuruti keinginan siswa “S” ?
3. apakah guru melihat orangtua mengerjakan tugas untuk siswa “S” ?
4. apakah guru melihat orangtua membiasakan siswa “S” untuk mencium tanga ibunya saat akan masuk kelas ?
5. apakah guru melihat orangtua mendengarkan keluhan dan masalah siswa “S” di kelas ?
6. apakah guru melihat orangtua menyampaikan nasihat dengan cara lembut ?
7. Apakah guru melihat orangtua membiarkan siswa ‘S’ bermain dengan teman-temanya dengan sepuasnya ?
8. Apakah guru melihat orangtua tidak pernah membantu siswa ‘S’ pada saat mengerjakan tugas ?
9. Apakah guru melihat orangtua membiarkan siswa “S” berangkat kesekolah bersama dengngan teman-temanya ?

C. Faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan orangtua Dan anak Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

1. Apakah guru melihat orangtua sering meninggalakan anaknya ?
2. Apakah guru melihat orangtua terlihat biasa saja saat jauh dari siswa “S” ?

3. Guru melihat orangtua sering membentak siswa “S” ?
4. Apakah guru melihat orangtua selalu memukuli siswa “S” saat melakukan kesalahan?
5. Apakah guru melihat orangtua membayar pengasuh untuk mengasuh anak di rumah ?
6. Apakah guru melihat orangtua sering menitipkan anaknya dengan orang lain ketika dia berpergian lama dalam kepepinagn kerja dan sebagainya ?
7. Apakah guru melihat orangtua membayar pengasuh untuk mengasuh anak di rumah ?
8. Apakah guru melihat orangtua sering menitipkan anaknya dengan orang lain ketika dia berpergian lama dalam kepepinagn kerja dan sebagainya ?
9. Menurut pandangan guru Bagai mana hubungan ibu di dalam keluarga dengan suami dan anak ?
10. Menurut pandangan guru seperti apa mana riwayat kesehatan di dalam keluarga siswa “S” ?

Lampiran 5

Pedoman Lembar Wawancara Orang Tua

Identitas

Kegiatan

Hari / tanggal :

Subjek penelitian :

Tempat :

A. Pola Kelekatan Anak Dan Orang tua Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

1. Apakah orang tua terlihat tenang saat ada di samping anaknya ?
2. Apakah orang tua selalu membantu anaknya dalam beraktifitas di sekolah misalnya makan di jam istirahat ?
3. Apakah orang tua selalu mengawasi apa saja yang dilakukan anaknya ?
4. Apakah orang tua takut untuk meninggalkan anaknya meskipun ada kepentingan ?
5. Apakah orangtua selalu membantu siswa saat mengerjakan sesuatu meskipun sebenarnya anaknya bisa melakukannya sendiri ?
6. Apakah orangtua memilih bermain dengan siswa daripada membiarkan anaknya bermain dengan teman-temannya ?
7. Apakah orangtua acuh tak acuh dengan anaknya ?
8. Apakah orangtua tidak pernah mengantar anaknya ke sekolah ?
9. Apakah orang tua tidak pernah mendampingi anaknya saat dalam kelas ?

**B. Aspek-Aspek Kelekatan Anak Dan Orang Tua Pada Saat Di Sekolah
(studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun
Pelajaran 2024/2025)**

1. Apakah orangtua selalu melindungi anaknya ?
2. Apakah orangtua selalu menuruti keinginan anaknya ?
3. Apakah orangtua mengerjakan tugas untuk anaknya ?
4. Orangtua membiasakan anaknya untuk mencim tangan saat akan masuk kelas ?
5. Apakah orangtua mendengarkan keluhan dan masalah anaknya di kelas ?
6. Apakah orangtua menyampaikan nasihat dengan cara lembut ?
7. Apakah orangtua membiarkan anaknya bermain dengan teman-temannya dengan sepuasnya ?
8. Apakah orangtua tidak pernah membantu anaknya pada saat mengerjakan tugas ?
9. Apakah orangtua membiarkan anaknya berangkat kesekolah bersama dengngan teman-temannya ?

**C. Faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan Anak Dan Orang Tua Pada Saat
Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai
Tahun Pelajaran 2024/2025)**

1. Apakah orangtua sering meninggalakan anaknya ?
2. Apakah orangtua terlihat biasa saja saat jauh dari anaknya ?
3. Apakah orangtua sering membentak anaknya ?
4. Apakah orangtua selalu memukuli anaknya saat melakukan kesalahan ?
5. Apakah orangtua membayar pengasuh untuk mengasuh anak di rumah ?

6. Apakah orangtua sering menitipkan anaknya dengan orang lain ketika dia berpergian lama dalam kepepinagn kerja dan sebagainya ?
7. Apakah orangtua membayar pengasuh untuk mengasuh anak di rumah ?
8. Apakah orangtua sering menitipkan anaknya dengan orang lain ketika dia berpergian lama dalam kepepinagn kerja dan sebagainya ?
9. Bagai mana hubungan ibu di dalam keluarga dengan suami dan anak ?
10. Bagai mana riwayat kesehatan di dalam keluarga ibu ?

Lampiran 6

Pedoman Lembar Wawancara Anak

Identitas

Kegiatan

Hari / tanggal :

Subjek penelitian :

Tempat :

A. Pola Kelekatan Anak Dan Orang tua Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

1. Apakah Siswa “S” terlihat tenang saat ibunya ada disampingnya ?
2. Apakah Siswa “S” selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah ?
3. Apakah Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya ?
4. Apakah Siswa “S” terlihat cemas jika ditinggal ibunya saat ibunya ada kepentingan ?
5. Apakah Siswa “S” saat mengerjakan sesuatu selalu meminta bantuan ibunya meskipun sebenarnya dia bias melakukan sendiri ?
6. Apakah Siswa “S” lebih memilih bermain dengan ibunya ketimbang bermain dengan teman-temannya ?
7. Apakah Siswa “S” acuh tak acuh pada ibunya ?
8. Apakah Siswa “S” tidak pernah diantar ibunya ke sekolah ?
9. Apakah Siswa “S” saat didalam kelas tidak pernah didampingi ibunya ?

B. Aspek-aspek Yang mempengaruhi kelekatan orang tua dan anak pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Yeluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

1. Apakah siswa “S” selalu merasa dilindungi oleh ibunya ?
2. Apakah apa yang di minta siswa “S” selalu dituruti ibunya ?
3. Apakah siswa “S” menyuruh ibunya mengerjakan tugasnya ?
4. Apakah siswa “S” selalu mencium tangan ibunya saat akan masuk kelas ?
5. Apakah jika siswa “S” memiliki masalah di kelas dia hanya mau cerita dengan ibunya ?
6. Apakah siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik ?
7. Bagaimana siswa “S” memilih bermain dengan teman-temannya daripada dengan ibunya ?
8. Apakah siswa “S” tidak memerlukan bantuan ibunya saat mengerjakan tugas ?
9. pernahkah siswa “S” berangkat kesekolah dengan teman-temannya ?

C. Factor-faktor yang mempengaruhi kelekatan orang tua dan anak pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Yeluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

1. Apakah siswa “S” sering di tinggalkan orangtuanya ?
2. Apakah siswa “S” terlihat biasa saja saat jauh dari ibunya ?
3. Mengapa siswa “S” selalu di bentak oleh ibunya ?
4. Apakah siswa “S” selalu di dipukuli ibunya saat melakukan kesalahan ?
5. Apakah siswa “S” memiliki pengasuh pribadi saat di sekolah ?
6. Apakah siswa “S” jika ditinggalkan ibunya kerja atau ada kepentingan sering di titipkan atau di asuh orang lain seperti bibik atau nenek ?
7. Apakah siswa “S” sering pindah sekolah atau tempat tinggal ?

8. Apakah siswa “S” selalu sulit dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru ?
9. Bagaimana hubungan siswa “S” dengan ibu dan ayah di dalam keluarga?
10. Seperti apa riwayat kesehatan di dalam keluarga siswa “S” ?

Lampiran 7

Pedoman Lembar Obsevasi Siswa

Identitas

Kegiatan : OBSERVASI

Hari / Tanggal : 7-5 Oktober 2024

Subjek penelitian : SP

Tempat : SD Negeri 21 Teluk Menyurai

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tammpa ada pemaksaan.
- Selama melakukan obseravasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada suatu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan diselesaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	aspek penganatan	Ya	Tidak	diskripsi
Pola Kelekatan orangtua dan anak pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)				
1	2. Pola <i>Secure Attachment</i>			
	d. Siswa “S” terlihat tenang saat ibunya duduk disampingnya saat di sekolah.	✓		Siswa “S” merasa tenang saat ibunya ada di sekolah, karena siswa “S” merasa aman ada yang memperhatikanya saat saya bermain dan beraktivitas di sekolah.
	e. Siswa “S” selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah	✓		Sering di bantu ibunya, contohnya saat ke wc ditemani ibunya.
	f. Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya saat di sekolah	✓		Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya saat beraktifitas disekolah, karena ibunya saat disekolah menunggu siswa dari jam masuk hingga jam pulang sekolah setiap hari.
	3. Pola <i>Resistant Attachment</i>			
	d. Siswa “S” terlihat cemas di kelas jika ditinggal ibunya saat ibunya ada kepentingan.		✓	Siswa “S” tidak merasa cemas karena setiap kali ibunya akan keluar dari lingkungan sekolah pasti bilang dengan siswa dan tidak lama, makanya siswa

				tidak merasa cemas.
	e. Siswa “S” saat mengerjakan sesuatu di sekolah selalu meminta bantuan ibunya meskipun sebenarnya dia bias melakukan sendiri saat di sekolah	✓		Siswa “S” memang sering meminta bantuan ibunya saat melakukan aktivitas di sekolah, contohnya merapikan baju sekolah, saat berganti pakaian setelah selesai olahraga.
	f. Siswa “S” lebih memilih bermain dengan ibunya ketimbang bermain dengan teman-temannya.		✓	Siswa “S” bermain dengan teman-temannya namun dalam pengawasan ibunya.
	4. Pola <i>Avoidant Attachment</i>			
	d. Siswa “S” acuh tak acuh pada ibunya saat di sekolah		✓	Siswa “S” tidak acuh-takacuh terhadap ibunya melainkan siswa manja dan perluperhatian ibunya.
	e. Siswa “S” tidak pernah diantar ibunya ke sekolah.		✓	Siswa “S” selalu dianatr ibunya tiap hari, ibunya juga menunggui siswa sampai pulang sekolah.
	f. Siswa “S” saat di kelas tidak pernah di damping ibunya.	✓		Tidak pernah didalam kelas sepenuhnya gurukelas yang menghendel kelas, kecuali padasaat guru tidak masuk kelas dan menitipkan tugas orangtua dari siswa “S” mengawasi di kelas kadang-kadang.
Aspek-aspek kelekatan orangtua dan anak pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)				
	4. Keperayaan			
	d. Siswa “S” selalu merasa dilindungi oleh ibunya saat di sekolah.	✓		Selalu merasa dilindungi, ibu siswa “S: selalu berada disekolah mengawasi aktivitas siswa saat di sekolah.
	e. Apa yang di minta siswa “S” selalu dituruti ibunya saat di sekolah	✓		Apa yag di minta siswa “S” selalu dituruti ibunya, contohnya siswa minya dibelikan pensil warna, pasti dikasih.
	f. Siswa “S”	✓		Menyuruh ibunya saat siswa

	menyuruh ibunya mengerjakan tugasnya di sekolah			“S” tidak bisa mengerjakannya sendiri.
	5. Komunikasi			
	d. Siswa “S” selalu mencium tangan ibunya saat akan masuk kelas	✓		Siswa “S” sebelum masuk kelas selalu mencium tangan ibunya atau salim dengan ibunya.
	e. Jika siswa “S” memiliki masalah di kelas dia hanya mau cerita dengan ibunya.	✓		Siswa “S” selalu menceritakan apasaja keluhan.
	f. Siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik.	✓		Siswa “S” akan merespon dengan baik ketika diberi nasihat oleh ibunya.
	6. Keterasingan			
	d. Siswa “S” memilih bermain dengan teman-temanya daripada dengan ibunya saat di sekolah	✓		Siswa “S” bermain dnegan teman-temanya namun tetap dalam pengawasan orangtua.
	e. Siswa “S” tidak memerlukan bantuan ibunya saat mengerjakan tugas di sekolah		✓	Siswa “S” memerlukan bantuan ibunya saat beraktivitas di sekolah.
	f. Siswa “S” berangkat kesekolah dengan teman-temanya		✓	Siswa “S” tidak pernah berangkat ke sekolah dengan teman-temanya, akantetapi diantar ibunya setiap hari.

Lampiran 8

Pedoman Lembar Observasi Orang Tua

Identitas

Kegiatan : OBSERVASI

Hari / Tanggal : 2-3 Oktober 2024

Subjek penelitian : RW

Tempat : SD Negeri 21 Teluk Menyurai

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	deskripsi
Pola kelekatan anak dan orang tua pada saat di sekolah				
	4. Pola <i>secure attachment</i>			
	d. Orang tua terlihat tenang saat duduk di samping anaknya saat di sekolah	✓		Terlihat tenang, saat di sampingnya saya bisa mengasasi anak saya, dan memberi perhatian
	e. Orang tua selalu membantu anaknya dalam beraktifitas di sekolah misalnya makan di jam istirahat	✓		Membantu terutama kegiatan yang di luar kelas seperti waktu makan pas jam istirahat, mengantar siswa "S" ke WC.
	f. Orang tua selalu mengawasi apa saja yang dilakukan anaknya saat di sekolah.	✓		Mengawasi siswa saat beraktivitas di sekolah, dalam bermain dan kegiatan lain.
	5. Pola <i>resistant attachment</i>			
	d. Orang tua takut untuk meninggalkan anaknya di sekolah meskipun ada kepentingan	✓		Ditinggalakan namun dalam keadaan dalam kelas dan siswa sudah diberi tahu sebelumnya, dan tidak pernah lama ditinggalkan.
	e. Orangtua selalu membantu anaknya saat mengerjakan	✓		Selalu membantu siswa dalam beraktivitas di sekolah.

	sesuatu di sekolah meskipun sebenarnya siswa bisa melakukannya sendiri.			
	f. Orangtua memilih bermain dengan anaknya daripada membiarkan siswa bermain dengan teman-temanya pada saat di sekolah.		✓	Siswa "S" bermain dengan teman-temanya namun tetap dalam pengawasan orangtua.
6. Pola <i>avoidant attachment</i>				
	d. Orangtua acuh tak acuh dengan anaknya pada saat di sekolah		✓	Tidak, orangtua selalu memberi dukungan dan kasih sayang dengan anaknya.
	e. Orangtua tidak pernah mengantarkan anaknya ke sekolah		✓	Dianatar setiap hari, dan di tunggu hingga bel pulangb sekolah.
	f. Orang tua tidak pernah mendampingi anaknya saat di kelas	✓		Tidak pernah, karena dikelas sudah ada guru yang menghendel di kelas , namun jika gurukelas tidak masuk , orangtua siswa "S" akan mendampingi siswa di kelas.
Aspek-Aspek Kelekatan Anak Dan Orang Tua Pada Saat Di Sekolah				
4. Kepercayaan				
	d. Orangtua selalu melindungi anaknya pada saat di sekolah	✓		Oragtua selalu melindungi siswa "S" dan meberi perhatian yang lebih.
	e. Orangtua selalu menuruti keinginan anaknya saat di sekolah	✓		Selalu menutruti, selagi yang diminta siswa "S" mendukung proses belajar mengajar di sekolah

	f. Orangtua mengerjakan tugas untuk anaknya saat di sekolah	✓		Orangtua membantu siswa “S” mengerjakan tugas, namun padassat tertentu pas siswa kesusahan dan tidak bisa mengerjhakan
5. Komunikasi	5. Komunikasi			
	d. Orangtua membiasakan anaknya untuk mencim tangangnya saat akan masuk kelas	✓		Orangtua membiasakan siswa “S” saliman atau mencium tangan orangtua saat akan masuk kelas atau pada saat akan bepergia.
	e. Orangtua mendengarkan keluhan dan masalah anaknya di kelas.	✓		Orangtua selalu mendengarkan keluh kesah siswa “S” pada saat di sekolah.
	f. Orangtua menyampaikan nasihat dengan cara lembut pada sat di sekolah	✓		Orangtua menyampaikan nasehat dengan lembut dan siswa merespon dengan baik.
6. Keterasingan	6. Keterasingan			
	d. Orangtua membiarkan anaknya bermain dengan teman-temanya dengan sepenuhnya pada saat di sekolah.	✓		Orangtua membiarkan siswa “S” bermain dengan teman-temanya akan tetapi tetap dalam pantauan dan pengawasan orangtua.
	e. Orangtua tidak pernah membantu anaknya pada saat mengerjakan tugas saat di sekolah		✓	Orangtua membantu siswa dalam mengerjakan tugasdi sekolah saat siswa memerlukan bantuan.
	f. Orangtua membiarkan anaknya berangkat kesekolah bersama dengngan teman-temanya		✓	Orangtua selalu mengatarkan siswa “S” kesekolah tiap hari.

Lampiran 9

Pedoman Lembar Wawancara Guru

Identitas	: guru walikelas II SD Negeri 21 teluk menyurai
Kegiatan	: wawancara
Hari / tanggal	: 1 oktober 2024
Narasumber	: S
Tempat	: SD Negeri 21 Teluk Menturai

D. Pola Kelekatan orangtua Dan anak Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

- P : Bagaimana menurut Guru melihat siswa dan orang tua saat bersama apakah terlihat tenang ?
- S : Iya, orangtua dan siswa terlihat tenang saat bersama pak, saya selalu melihat orangtua dan siswa selalu bersama saat di luar kelas.
- P : Apakah guru melihat orang tua selalu membantu anaknya dalam beraktifitas di sekolah misalnya makan di jam istirahat ?
- S : Iya pak, siswa “S” selalu dibantu ibunya saat beraktifitas di sekolah kecuali saat dalam kelas itukarena ada saya sebagai guru yang sudah mengawasi di kelas.
- P : Apakah guru melihat orang tua selalu mengawasi apa saja yang dilakukan siswa “S” ?
- S : Iya orangtua selalu mengawasi siswa “S”, seperti saat bermain dengan teman-temannya, saat akan ke WC aktivitas diluar kelas selalu diawasi orangtua untuk siswa ini.

- P : Apakah guru melihat orang tua cemas saat jauh dari siswa “S” ?
- S : Saya tidak melihat seperti itu pak, yang saya lihat org tua siswa ini selali ada di lingkungan sekolah saat anaknya di sekolah,kecuali dijam masuk kelas, dan tidak semua siswa yang ditu ggui orgtua seperti siswa “S” ini, kalau menurut saya mungkin ibunya khawatir jika jauh dari anaknya.
- P : Apakah guru melihat orangtua selalu membantu siswa “S” saat mengerjakan sesuatu meskipun sebenarnya siswa bisa melakukannya sendiri ?
- S : Tidak, maksudnya tidak semua kegiatan seperti kegiatan dikelas itu saya sebagai guru yang menghendel dan mengajar, namun saat di luar kelas seperti saat akan ke wc , ganti pakaian setelah olahraga, makan pas jam istirahat itu selalu bersama dengan ibunya.
- P : Apakah guru melihat orangtua memilih bermain dengan siswa daripada membiarkan siswa “S” bermain dengan teman-temanya ?
- S : Tidak, siswa biasanya “S” bermain dengan teman-temanya, namun tetap dalam pengawasan ibunya.
- P : Apakah guru melihat orangtua acuh tak acuh dengan siswa “S” saat di sekolah ?
- S : Tidak, orangtua siswa “S” ini memberi perhatian dan dukungan yang lebih untuk anaknya saat di sekolah, berangkat sekolah selalu di anatar dan ditu gguin hingga pulang, segala kegatan di sekolah dibantu ibunya.
- P : Apakah guru melihat orangtua tidak pernah mengantar siswa “S” ke sekolah ?
- S : Orangtuan siswa “S” setiap hari mengantar anaknya ke sekolah, jika orangtua berhalangan siswa “S” ini kadang izin.

P : Apakah guru melihat orang tua tidak pernah mendampingi siswa “S” dalam dalam kelas ?

S : Iya, kalau saat dalam kelas saya melarang orangtua untuk mengawasi siswa kecuali saat saya tidak masuk kelas ada halangan.

E. Aspek-Aspek Kelekatan orangtua Dan anak Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah guru melihat orangtua selalu melindungi siswa “S” saat di sekolah ?

S : Iya, orangtua selalu melindungi siswa “S” dengan memantau dan mengawasi aktivitas siswa “S” saat di sekolah.

P : Apakah guru melihat orangtua selalu menuruti keinginan siswa “S” ?

S : Tidak semua permintaan di turuti orangtuaya, tergantung dengan kebutuhan siswa “S” jika itu dibutuhkan untuk keperluan belajar atau mendukung kegiatan sekolah maka dituruti.

P : Apakah guru melihat orangtua mengerjakan tugas untuk siswa “S” ?

S : Tidak saat di dalam kelas karena saya sebagai guru tidak menyuruh orangtua murid masuk kelas saat jam belajar berlangsung, mungkin saat diluar kelas ibunya membantu siswa dalam mengerjakan tugas.

P : Apakah guru melihat orangtua membiasakan siswa “S” untuk mencium tanga ibunya saat akan masuk kelas ?

S : Iya, setiap akan masuk kelas siswa “S” biasanya selalu mencium atau saliman dengan ibunya, begitujuga saat dikelas saya sebagai gurupun membiasakan siswa untuk salim dengan saya sebagai guru sebelum pulang untuk membiasakan sopansantu dengan anak-anak.

- P : Apakah guru melihat orangtua mendengarkan keluhan dan masalah siswa “S” di kelas ?
- S : Saya tidak pernah melihat secara langsung, karena saat jam-jam istirahat saya tidak dengan anak-anak saya istirahat dikantor, menurut saya pasti siswa “S” menceritakan apa yang terjadi dikelas pada ibunya karena kalau dilihat dari kedekatan orangtua dan siswa “S” ini.
- P : Apakah guru melihat orangtua menyampaikan nasihat dengan cara lembut ?
- S : Iya, orangtua menyampaikan nasehat dengan lembut, karena yang saya lihat tidak pernah ibu dari siswa “S” ini menggunakan kata-kata kasar saat berbicara dengan anaknya.
- P : Apakah guru melihat orangtua membiarkan siswa ‘S’ bermain dengan teman-temannya dengan sepuasnya ?
- S : Iya, dan tergantung keadaan dan bermainnya tetap dalam pengawasan ibunya.
- P : Apakah guru melihat orangtua tidak pernah membantu siswa ‘S’ pada saat mengerjakan tugas ?
- S : Tidak jika langsung di dalam kelas, namun kalau diluar kelas tergantung pada tugas yang diberikan misalnya tugas kesenian membuat bunga dari kantong bekas bisa ibunya bantu, dan tugas yg tidak dipahami pasti orangtua siswa “S” bantu.
- P : Apakah guru melihat orangtua membiarkan siswa “S” berangkat kesekolah bersama dengngan teman-temannya ?
- S : Siswa “S” ini tidak pernah berangkat kesekolah sendiri atau dengan teman-temannya, siswa “S” selalu diantar ibunya saat sekolah.

F. Faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan orangtua Dan anak Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah guru melihat orangtua sering meninggalkan anaknya ?

S : Saat dilingkungan sekolah jarang sekali ibu dari “S” ini meninggalkan anaknya, kecuali saat siswa “S” didalam kelas, biasanya juga ibunya dikantin sekolah.

P : Apakah guru melihat orangtua terlihat biasa saja saat jauh dari siswa “S” ?

S : Menurut saya ibu biasasanya, karena ibu dari siswa “S” ini jarang keluar lingkungan sekolah saat anaknya beraktivitas di sekolah, mungkin ada sedikit rasa khawatir jika meninggalkan siswa di sekolah sendiri.

P : Guru melihat orangtua sering membentak siswa “S” ?

S : Tidak pernah saya melihat ibu siswa “S” membentak atau marah dengan anaknya

P : Apakah guru melihat orangtua selalu memukuli siswa “S” saat melakukan kesalahan?

S : Saya tidak pernah melihat orangtua siswa “S” memukuli anaknya pak.

P : Apakah guru melihat orangtua membayar pengasuh untuk mengasuh anak di rumah ?

S : Sepengertian saya orangtua siswa “S” mengasuh anak sendiri dan tidak membayar pengasuh.

P : Apakah guru melihat orangtua sering menitipkan anaknya dengan orang lain ketika dia berpergian lama dalam kepentingan kerja dan sebagainya ?

S : Mungkin tidak pak kalau dilihat dari kedekatan siswa dengan orangtua pada saat di sekolah.

- P** : Apakah guru melihat siswa sering pindah sekolah ?
- S** : Tidak pernah, dari kelas I samoai sekarang ini siswa “S” menetap di SD Negeri 21 Teluk Menyurai ini.
- P** : Apakah guru melihat siswa susah menyesuaikan diri dengan lingkuan atau teman baru ?
- S** : Tidak, siswa “S” mudah berteman anaknya juga periang, namun memang dekat dengan ibunya mungkin karena sering dimanja ibunya.
- P** : Menurut pandangan guru Bagaimana hubungan ibu di dalam keluarga dengan suami dan anak ?
- S** : Yang saya tau baik-baiksaja dan harmonis.
- P** : Menurut pandangan guru seperti apa mana riwayat kesehatan di dalam keluarga siswa “S” ?
- S** : Baik-baik saja kalau dilihat dari riwayat kesehatan tidak ada masalah.

Lampiran 10

Pedoman Lembar Wawancara Orang Tua

Identitas

Kegiatan : Wawancara Orangtua
Hari / Tanggal : 4 Oktober 2024
Narasumber : RW (ibui siswa “SP”)
Tempat : SD Negeri 21 Teluk Menyurai

C. Pola Kelekatan Anak Dan Orang tua Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah orang tua terlihat tenang saat ada di samping anaknya ?

RW : Iya pak saya merasa tenang, karena saya bisa melindungi anak saya saat ada teman yang mau jailin, saya merasa aman saat berada di sekitar anak saya saat di lingkungan sekolah terutama saya bisa memberi perhatian dan sofort secara langsung dengan anak saya.

P : Apakah orang tua selalu membantu anaknya dalam beraktifitas di sekolah misalnya makan di jam istirahat ?

RW : Iya saya selalu membantu anak sayadalam beraktivitas di sekolah pak, seperti saat ganti baju setelah jam olahraga saat saya mau ke wc buang air ibusaya juga mengantarkan pak.

P : Apakah orang tua selalu mengawasi apa saja yang dilakukan anaknya ?

RW : Saya selalu mengawasi aktivitas anak di sekolah pak , saat anak bermain dengan teman-teman, saat olahraga melakukan aktivitas di luar kelas saya selalu memperhatikan anak saya pak.

P : Apakah orang tua takut untuk meninggalkan anaknya meskipun ada kepentingan ?

RW : Saya cemas dan khawatir saat meninggalkan anak saya di sekolah sendirian pak, makanya saya selalu mengawasi dan mengantar anak saya ke sekolah, jika ada kepentingan saya bilang ke wali kelas dan anak saya biar saya merasa nyaman meninggalkan anak saya, tapi itu jarang pak.

P : Apakah orangtua selalu membantu siswa saat mengerjakan sesuatu meskipun sebenarnya anaknya bisa melakukannya sendiri ?

RW : Iya selalu membantu pak, karena takut dia tidak bisa melakukannya sendiri pak jadi masih perlu bimbingan saya sebagai orangtua, seperti saat ke WC saya antarin anak saya.

P : Apakah orangtua memilih bermain dengan siswa daripada membiarkan anaknya bermain dengan teman-temannya ?

RW : Saya membiarkan anak saya bermain dengan teman-temannya pak, namun tetap dalam pengawasan dan pantauan saya, takutnya berantam itu yang saya hindari sebagai orangtua.

P : Apakah orangtua acuh tak acuh dengan anaknya ?

RW : Tidak pak saya selalu perhatian dengan anak saya, hubungan saya dan anak saya sangat baik dan sangat dekat baik di sekolah maupun di rumah pak.

P : Apakah orangtua tidak pernah mengantar anaknya ke sekolah ?

RW : Saya selalu mengantarkan anak saya ke sekolah pak setiap hari, saya khawatir kalau membiarkan anak saya berangkat sendiri dengan teman-temannya.

P : Apakah orang tua tidak pernah mendampingi anaknya saat dalam kelas ?

RW : Saat dalam kelas saya tidak mendampingi pak karena sudah ada guru wali kelas kecuali saat guru kelas tidak ada saya akan mengawasi anak saya,

biasanya guru kalau tidak masuk sering menitipkan tugas jadi saya yang mengawasi anak saya pak.

D. Aspek-Aspek Kelekatan Anak Dan Orang Tua Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah orangtua selalu melindungi anaknya ?

RW : Iya pak saya selalu melindungi anak saya sebisa saya, memberi perhatian yang membuat anak saya nyaman dan aman pak.

P : Apakah orangtua selalu menuruti keinginan anaknya ?

RW : Tidak semua dituruti pak, saya mengiyakan yang positif yang mendukung proses belajar mengajar dia di sekolah , contohnya saat dia minta tas baru saya turuti, minta pensil warna.

P : Apakah orangtua mengerjakan tugas untuk anaknya ?

RW : Kadang-kadang pak, saat anak memerlukan bantuan biasanya saya bantu jelaskan cara mengerjakan lalu biarkan anak saya yang menuliskannya biar dia mengerti dan paham pak.

P : Orangtua membiasakan anaknya untuk mencium tangan saat akan masuk kelas ?

RW : Iya pak saat akan masuk kelas saya membiasakan anak saya untuk cium tangan atau salaman, biar dia sopan dengan orangtua membiasakan anak tentang tatakrama.

P : Apakah orangtua mendengarkan keluhan dan masalah anaknya di kelas ?

RW : Iya pak saya mendengarkan dan setelah itu memberi nasihat dengan anak saya, dengan cara baik-baik tidak dibentak pak.

P : Apakah orangtua menyampaikan nasihat dengan cara lembut ?

RW : Iya pak menyampaikan dengan cara lembut tidak pernah membentak-bentak, misalnya saat dia berkelahi dengan temanya saya bilang jangan di ulangi saya juga memberi nasihat dengan anak lain.

P : Apakah orangtua membiarkan anaknya bermain dengan teman-temanya dengan sepuasnya ?

RW : Iya pak saya membiarkan anak saya bermain dengan teman-temanya, namun dalam pantauan dan pengawasan saya pak, saya takut anak saya kelahi, berebut seatu dengan teman-temannya itu yang saya takuti pak.

P : Apakah orangtua tidak pernah membantu anaknya pada saat mengerjakan tugas ?

RW : Membantu pak, saat anak saya tidak bisa kesusahan mengerjakan tugas saya bantu pak , kecuali pas dalam kelas ada guru disitu saya tidak bisa pak karena menghargai guru.

P : Apakah orangtua membiarkan anaknya berangkat kesekolah bersama dengngan teman-temanya ?

RW : Saya selalu mengatar anak saya tiap hari kesekolah pak, saya khawatir jika anak saya berangkat sendiri ke sekolah, makanya saya mengantar dan memantau aktivitas anak saya di sekolah tiap hari pak.

E. Faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan Anak Dan Orang Tua Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah orangtua sering meninggalkan anaknya pada saat di sekolah?

RW : Jarang pak kecuali ada kepentingan mendesak, itupun saya bilang dengan guru wali kelas kalau saya mau kelaur untuk menitipkan anak saya pak, biar saya tidak terlalu khawatir.

P : Apakah orangtua terlihat biasa saja saat jauh dari anaknya ?

RW : Saya sedih pak saat jauh dari anak saya cemas, saya ndak perah jauh-jauh dari anak saya pak pas bepergan anak saya juga di bawa.

P : Apakah orangtua sering membentak anaknya ?

RW : Tidak pernah pak, anak kesayangan pak tidak mungkin saya bentak-bentak anak saya pak.

P : Apakah orangtua selalu memukuli anaknya saat melakukan kesalahan ?

RW : Tidak pak, saya memberi nasihat dengan baik-baik tidak pernah main pukul pak, paling ditegur itupun tidak dengan anda yang keras pak.

P : Apakah orangtua membayar pengasuh untuk mengasuh anak di rumah ?

RW : Tidak pak, saya mengasuh mandiri, saya ndak mau menggunakan jasa pengasuh karena tidak sama dengan perhatian dari orangtua lansug seperti saya pak.

P : Apakah orangtua sering menitipkan anaknya dengan orang lain ketika dia berpergian lama dalam kepentinagn kerja dan sebagainya ?

RW : Tidak pernah pak, saat bepergian lama saya selalu bawa anak saya pak, saya ndak bisa jauh-jauh dari anak; cemas, rindu pak.

P : Apakah siswa “S” pernah pindah sekoalh ?

RW : Tidak pernah pak dari kelas I sampai kelas dua sekarang ini tetap di SD 21 Teluk Menyurai ini pak

P : Apakah siswa “S” susah beradaptasi dengan lingkungan baru ?

RW : Tidak pak, anaksay mudah berteman, mudah menyesuaikan dengan teman-temanya, dia juga tidak begitu pemalu pak sedang-sedang lah.

P : Bagai mana hubungan ibu di dalam keluarga dengan suami dan anak ?

RW : Baik baik saja pak dan harmonis

P : Bagaimana riwayat kesehatan di dalam keluarga ibu ?

RW : Sehat semua pak, ndak ada riwayat penyakit yang aneh-aneh pak.

Lampiran 11

Pedoman Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Kegiatan : Wawancara Siswa

Hari / Tanggal : 8 Oktober 2024

Narasumber : "SP"

Tempat : SD Negeri 21 Teluk Menyurai

A. Pola Kelekatan Anak Dan Orang tua Pada Saat Di Sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah Siswa "S" terlihat tenang saat ibunya ada disampingnya ?

SP : Iya saya merasa tenang pak, karena ibusaya bisa menemni saya saat di sekolah bantu saya saat saya kesusahan.

P : Apakah Siswa "S" selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah ?

SP : Iya pak, ibusaya sering bantu saya dalam beraktivitas di sekolah, biasanya saat saya ke wc saya diantar ibusaya, gantipakaian setelah jam olahraga dibantu ibusaya, kadang-kadang ibusaya juga membantu mengerjakan tugas saya pak.

P : Apakah Siswa "S" selalu dalam pengawasan ibunya ?

SP : Iya pak, ibu saya selalu berada di lingkungan sekolah saat saya beraktivitas di sekolah pak, untuk mengawasi kegiatan saya di sekolah pak.

P : Apakah Siswa "S" terlihat cemas jika ditinggal ibunya saat ibunya ada kepentingan ?

SP : Tidak cemas pak, karena biasanya ibu sebelum keluar bilang dengan saya dulu dan dengan ibu guru, jadi saya tidak cemas pak, itupun ibusaya tidak pernah lama meninggalkan saya di sekolah pak.

P : Apakah Siswa “S” saat mengerjakan sesuatu selalu meminta bantuan ibunya meskipun sebenarnya dia bias melakukan sendiri ?

SP : Iya saya sering dibantu mamak saya pak, biasanya diantar ke wc, waktumakan dijam istirahat juga dibantuain mamak, gati pakaian setelah jam olahraga dibantu mamak, kadang-kadang mengerjakan tugas juga sering dibantu mamak.

P : Apakah Siswa “S” lebih memilih bermain dengan ibunya ketimbang bermain dengan teman-temannya ?

SP : Saya bermain dengan teman-teman saya pak, ibu saya mengawasi saat saya bermain dengan teman-temansaya.

P : Apakah Siswa “S” acuh tak acuh pada ibunya ?

SP : Tidak pak, saya sayangat sayang dengan ibu begitu juga dengan ibu saya pak, saya sangat dekat denmgan ibu.

P : Apakah Siswa “S” tidak pernah diantar ibunya ke sekolah ?

SP : Ibusaya selalu mengatarkan saya ke sekolah tiap hari pak, naik motor, jarak rumah saya sebenarnya tidak terlalu jauh pak teman-teman saya banyak yg berangkat sendiri dengan sepeda dan jalan kaki.

P : Apakah Siswa “S” saat didalam kelas tidakpernah didampingi ibunya ?

SP : Tidak pernah pak, ibuguru yang selalu mendampingi dan mengajar kami dikelas pak, kecuali pas ibuguru tidak masuk ibu mengawasi saya di kelas pak.

B. Aspek-aspek Yang mempengaruhi kelekatan orang tua dan anak pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Yeluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah siswa “S” selalu merasa dilindungi oleh ibunya ?

- SP : Iyapak saya selalu dilindungi ibu saya, karena ibusaya selalu di sekitar lingkungan sekolah saat saya beraktivitas disekolah, ibu selalu memantau setiap kegiatan yang dilakukan saya saat di sekolah.
- P : Apakah apa yang di minta siswa “S” selalu dituruti ibunya ?
- SP : Dikasi pak, biasanya kalau minta jajan dikasi, mintya beli pulpen atau buku dikasi, izin bermain dengan teman-teman di biarkan bermain.
- P : Apakah siswa “S” menyuruh ibunya mengerjakan tugasnya ?
- SP : Tidak pak, tapi saya meminta bantuan dengan ibu saya pak biasanya ibu membantu saya dalam mengerjakan tugas, ibu yag jelasin kalau saya belum terlalu mengerti saat dijelaskan ibuguru.
- P : Apakah siswa “S” selalu mencium tangan ibunya saat akan masuk kelas ?
- SP : Iya pak, setiap akan masuk kelas itu sudah dibiasakan ibusaya untuk saliman dengan orangtua, ibuguru juga mengajarkan hal yang sama pak saat kami pulang biasanya kami juga saliman dengan ibu guru.
- P : Apakah jika siswa “S” memiliki masalah di kelas dia hanya mau cerita dengan ibunya ?
- SP : Saya cerita dan ngadu dengan ibu saya pak, misalnya saat saya dijailin teman, saya juga ngadu kalau dapat nilai bagus, lalu kalau dapat pelajaran yang susah saya juga ngadu dengan ibusaya pak.
- P : Apakah siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik ?
- SP : Iya pak saya mendengarkan jika ibusaya memberinasehat, saya juga tidak mengulangi kesalahan jika sudah dinasihati ibusaya.
- P : Bagaimana siswa “S” memilih bermain dengan teman-temannya daripada dengan ibunya ?

SP : Saya memilih bermain dengan teman-teman pak, sebelum bermain biasanya ibu sudah bilang main bagus-bagus jangan kelahi jangan tempat yang panas, ibusaya tetap mengawasi saya pak.

P : Apakah siswa “S” tidak memerlukan bantuan ibunya saat mengerjakan tugas ?

SP : Saya perlu bantuan ibu saat mengerjakan tugas pak.

P : Pernahkah siswa “S” berangkat kesekolah dengan teman-temanya ?

SP : Tidak pak saya berangkat diantar ibusaya setiap hari pak. Ibusaya tidak pernah menyuruh saya berangkat dengan teman-teman saya.

C. Factor-faktor yang mempengaruhi kelekatan orang tua dan anak pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Yeluk Menyurai Tahun Pelajaran 2024/2025)

P : Apakah siswa “S” sering di tinggalkan orangtuanya saat di sekolah ?

SP : Iya pernah pak, namun tidak lama pak saat ibu kepasar belanja.

P : Apakah siswa “S” terlihat biasa saja saat jauh dari ibunya saat di sekolah ?

SP : Khawatir pak takut, karena saya sudah terbiasa ada ibusaya yang membantu dan memantau saya saat beraktivitas di sekolah pak.

P : Apakah siswa “S” selalu di bentak oleh ibunya saat melakukan kesalahan di sekolah ?

SP : tidak dibentak pak, ibusaya menegur dengan kata-kata halus tidak dengan nada tinggi, jadi saya tidak merasa takut tapi saya mendengarkan pak.

P : Apakah siswa “S” selalu di dipukuli ibunya saat melakukan kesalahan ?

SP : Tidak pak , ibu tidak pernah memukuli saya.

P : Apakah siswa “S” memiliki pengasuh pribadi saat di sekolah ?

- SP : Tidak ada pak, ibusaya yang selalu mendampingi saya.
- P : Apakah siswa “S” jika ditinggalkan ibunya kerja atau ada kepentingan sering di titipkan atau di asuh orang lain seperti bibik atau nenek ?
- SP : Kadang-kadang dititip dengan bibik saya pak namun tidak lama pak, paling ditinggalkan ibu belanja.
- P : Apakah siswa “S” sering pindah sekolah atau tempat tinggal ?
- SP : Tidak pernah pak, dari kelas I sampai sekarang saya masih di sekolah ini
- P : Apakah siswa “S” selalu sulit dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru saat di sekolah ?
- SP : Saya mudah berteman dengan siapa saja pak, asalkan teman saya tidak menyakiti saya, biasanya alau teman saya suka mukuli saya, saya tidak mau berteman dengan dia lagi.
- P : Bagai mana hubungan siswa “S” dengan ibu dan ayah di dalam keluarga ?
- SP : Baik pak tidak ada apa-apa harmonis.
- P : Seperti apa mana riwayat kesehatan di dalam keluarga siswa “S” ?
- SP : Baik semua pak dan sehat.

Lampiran 12

a. Reduksi data hasil wawancara SD Negeri 21 Teluk Menyurai

No	Aspek yang di teliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Pola kelekatan yang terjalin antara anak dan orang tua pada saat di sekolah.	1. Pola <i>secure attachment</i> a. Siswa “S” terlihat tenang saat ibunya duduk disampingnya saat di sekolah.	1. Iya, orangtua dan siswa terlihat tenang saat bersama pak, saya selalu melihat orangtua dan siswa selalu bersama saat di luar kelas. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saya merasa tenang, karena saya bisa melindungi anak saya saat ada teman yang mau jailin, saya merasa aman saat berada di sekitar anak saya saat di lingkungan sekolah terutama saya bisa memberi perhatian dan sofort secara langsung dengan anak saya. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya saya merasa tenang pak, karena ibusaya bisa menemni saya saat di sekolah bantu saya saat saya kesusahan. (WS.SP/08.10.2024)	Siswa “S” terlihat tenang saat ibunya ada mendampinginya saat di sekolah.

		b. Siswa “S” selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah.	1. Iya pak, siswa “S” selalu dibantu ibunya saat beraktifitas di sekolah kecuali saat dalam kelas itukarena ada saya sebagai guru yang sudah mengawasi di kelas. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya saya selalu membantu anak saya dalam beraktivitas di sekolah pak, seperti saat ganti baju setelah jam olahraga saat saya mau ke wc buang air ibusaya juga mengantarkan pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pak, ibusaya sering bantu saya dalam beraktivitas di sekolah, biasanya saat saya ke wc saya diantar ibusaya, gantipakaian setelah jam olahraga dibantu ibusaya, kadangkadang ibusaya juga membantu mengerjakan tugas saya pak. (WS.SP/08.10.2024)	Siswa “S” selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah, hal itu dilakukan ibunya untuk mendukung proses belajar siswa di sekolah.
		c. Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya saat di sekolah	1. Iya orangtua selalu mengawasi siswa “S”, seperti saat bermain dengan temantemannya, saat akan ke WC aktivitas diluar kelas selalu diawasi orangtua untuk siswa ini. (WG.S/01.10.2024)	Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya saat di sekolah, hal itu dilakukan orangtua untuk memastikan ke amanan saat beraktivitas di

			2. Saya selalu mengawasi aktivitas anak di sekolah pak , saat anak bermain dengan teman-teman, saat olahraga melakukan aktivitas di luar kelas saya selalu memperhatikan anak saya pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pak, ibu saya selalu berada di lingkungan sekolah saat saya beraktivitas di sekolah pak, untuk mengawasi kegiatan saya di sekolah pak(WS.SP/08.10.2024)	sekolah.
		2. Pola <i>resistant attachment</i> a. Siswa “S” terlihat cemas di kelas jika ditinggal ibunya saat ibunya ada kepentingan.	1. Saya tidak melihat seperti itu pak, yang saya lihat org tua siswa ini selalu ada di lingkungan sekolah saat anaknya di sekolah,kecuali dijam masuk kelas, dan tidak semua siswa yang ditu ggui orgtua seperti siswa “S” ini, kalau menurut saya mungkin ibunya khawatir jika jauh dari anaknya. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya cemas dan khawatir saat meninggalkan anak saya di sekolah sendirian pak, makanya saya selalu mengawasi dan mengantar anaksaya ke sekolah, jika ada kepentingan saya bilang kewalikelas dan anak saya biar saya merasa	Siswa “S” tidak terlihat jemas jika ibunya pergi dengan meninggalkan pesan dengan guru kelas atau bilang langsung ke siswa “S” dengan catatan ibunya tidak lama untuk meninggalkan lingkungan sekolah.

			nyaman meninggalkan anaksaya, tapi itu jarang pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak cemas pak, karena biasanya ibu sebelum keluar bilang dengan saya dulu dan dengan ibu guru, jadi saya tidak cemas pak, itupun ibusaya tidak pernah lama meninggalkan saya di sekolah pak. (WS.SP/08.10.2024)	
		b. Siswa “S” saat mengerjakan sesuatu di sekolah selalu meminta bantuan ibunya meskipun sebenarnya dia bias melakukan sendiri saat di sekolah	1. Tidak, maksudnya tidak semua kegiatan seperti kegiatan di kelas itu saya sebagai guru yang menghendel dan mengajar, namun saat di luar kelas seperti saat akan ke wc , ganti pakaian setelah olahraga, makan pas jam istirahat itu selalu bersama dengan ibunya. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya selalu membantu pak, karena takut dia tidak bisa melakukannya sendiri pak jadi masih perlu bimbingan saya sebagai orangtua, seperti saat ke WC saya antarin anak saya. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya saya sering dibantu mamak saya pak, biasanya diantar ke wc, waktumakan di jam istirahat juga dibantuain mamak, ganti pakaian setelah jam olahraga dibantu	Siswa “S” saat mengerjakan sesuatu di sekolah selalu dibantuan ibunya, kecuali kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ketika ada guru di kelas, siswa bergantung dengan ibunya untuk melakukan sesuatu dalam beraktifitas di sekolah, seperti saat ke wc salahsatu contohnya.

			mamak, kadang-kadang mengerjakan tugas juga sering dibantu mamak. (WS.SP/08.10.2024)	
		c. Siswa “S” lebih memilih bermain dengan ibunya ketimbang bermain dengan teman-temanya.	1. Tidak, siswa “S” biasanya bermain dengan teman-temanya, namun tetap dalam pengawasan ibunya. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya membiarkan anak saya bermain dengan teman-temanya pak, namun tetap dalam pengawasan dan pantauan saya, takutnya berantam itu yang saya hindari sebagai orangtua. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya bermain dengan teman-teman saya pak, ibu saya mengawasi saat saya bermain dengan teman-temansaya. (WS.SP/08.10.2024)	Siswa “S” bermain dengan teman-teman namun tetap dalam pengawasan ibunya, ibu memastikan siswa “S” bermain dengan aman terhadap teman-temanya.
		3. Pola <i>avoidant attachmaent</i> a. Siswa “S” acuh tak acuh pada ibunya saat di sekolah	1. Tidak, orangtua siswa “S” ini memberi perhatian dan dukungan yang lebih untuk anaknya saat di sekolah, berangkat sekolah selalu di anatar dan ditu gguin hingga pulang, segala kegiatan di sekolah dibantu ibunya (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak saya selalu perhatian dengan	Siswa “S” tidak acuh tak acuh terhadap ibunya, sebaliknya siswa “S” sangat dekat dengan ibunya, ibu selalu memberiperhatian dan dukungan kepada siswa “S”.

			anak saya, hubungan saya dan anak saya sangat baik dan sangat dekat baik di sekolah maupun di rumah pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pak, saya sayang sayang dengan ibu begitu juga dengan ibu saya pak, saya sangat dekat dengan ibu. (WS.SP/08.10.2024)	
		b. Siswa “S” tidak pernah diantar ibunya ke sekolah.	1. Siswa “S” ini tidak pernah berangkat ke sekolah sendiri atau dengan temantemanya, siswa “S” selalu diantar ibunya saat sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya selalu mengantarkan anak saya ke sekolah pak setiap hari, saya khawatir kalau membiarkan anak saya berangkat sendiri dengan teman-temanya. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Ibunya selalu mengantarkan saya ke sekolah tiap hari pak, naik motor, jarak rumah saya sebenarnya tidak terlalu jauh pak temanteman saya banyak yg berangkat sendiri dengan sepeda dan jalan kaki.	siswa “S” selalu diantar ibunya saat berangkat ke sekolah, hal ini dilakukan ibunya untuk menjamin keamanan anaknya.

			(WS.SP/08.10.2024)	
		c. Siswa “S” saat di kelas tidak pernah di damping ibunya.	1. Tidak jika langsung di dalam kelas, namun kalau diluar kelas tergantung pada tugas yang diberikan misalnya tugas kesenian membuat bunga dari kantong bekas bisa ibunya bantu, dan tugas yg tidak dipahamio opasti orangtua siswa “S” bantu. (WG.S/01.10.2024) 2. Saat dalam kelas saya tidak mendampingi pak karena sudah ada guru walikelas kecuali saat gurukelas tidak ada saya akan mengawasi anak saya, biasanya guru kalau tidak masuk sering menitipkan tugas jadi saya yang mengawasi anak saya pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pernah pak, ibuguru yang selalu mendampingi dan mengajar kami dikelas pak, kecuali pas ibuguru tidak masuk ibu mengawasi saya di kelas pak. (WS.SP/08.10.2024)	Jika didalam kelas ibu siswa “S” tidak mendampingi anaknya dikarenakan ada guru dikelas, namun jika guru tidakmasuk kelas karena berhalangan, biasanya gurru mrnitipkan tugas dan disini ibu darasiswa “S” mendampingi anaknya di kelas.
2.	Aspek kelekatan anak dan orangtua pada saat di	1. Keperayaan a. Siswa “S” selalu merasa	1. Iya, orangtua selalu melindungi siswa “S” dengan memantau dan mengawasi aktivitas siswa “S” saat di sekolah.	Siswa “S” selalu merasa dilindungi oleh ibunya saat di sekolah,karena ibunya selalu

	sekolah	dilindungi oleh ibunya saat di sekolah.	(WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saya selalu melindungi anak saya sebisa saya, memberi perhatian yang membiat anaksaya nyaman dan aman pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iyapak saya selalu dilindungi ibu saya, karena ibusaya selalu di sekitar lingkun gan sekolah saat saya beraktivitas disekolah, ibu selalu memeantau setiap kegiatan yangdilakukan saya saat di sekolah. (WS.SP/08.10.2024)	beada di lingkungan sekolah untuk mendampingi siswa.
		b. Apa yang di minta siswa “S” selalu dituruti ibunya saat di sekolah.	1. Tidak semua permintaan di turuti orangtua, tergantung dengan kebutuhan siswa “S” jika itu dibutuhkan untuk keperluan belajar atau mendukung kegiatan sekolah maka dituruti. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak semua dituruti pak, saya mengiyakan yang positif yang mendukung proses belajar mengajar dia di sekolah , contohnya saat dia minta tas baru saya turuti, minta pensil warna. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Dikasi pak, biasanya kalau minta jajan dikasi, mintya beli pulpen atau buku dikasi, izin bermain dengan teman-teman di	Dituruti selagi apayang diminta siswa mendukung peroses belajar mengajar di sekolah.

			biarkan bermain. (WS.SP/08.10.2024)	
		c. Siswa “S” menyuruh ibunya mengerjakan tugasnya di sekolah	1. Tidak saat di dalam kelas karena saya sebagai guru tidak menyuruh orangtua murid masuk kelas saat jam belajar berlangsung, mungkin saat diluar kelas ibunya membantu siswa dalam mengerjakan tugas. (WG.S/01.10.2024) 4. Kadang-kadang pak, saat anak memerlukan bantuan biasanya saya bantu jelasin cara mengerjakan lalu biarkan anak saya yang menulisnya biar dia mengerti dan paham pak. (WOS.RW/04.10.2024) 2. Tidak pak, tapi saya meminta bantuan dengan ibu saya pak biasanya ibu membantu saya dalam mengerjakan tugas, ibu yag jelasin kalau saya belum terlalu mengerti saat dijelaskan ibuguru. (WS.SP/08.10.2024)	Orangtua membantu siswa dalam mengerjakan tugas jika siswa kesulitan dan memerlukan bantuan.
		2. Komunikasi a. Siswa “S” selalu mencium tangan ibunya	1. Iya, setiap akan masuk kelas siswa “S” biasanya selalu mencium atau saliman dengan ibunya, begitujuga saat dikelas saya sebagai gurupun membiasakan siswa untuk salim dengan saya sebagai guru sebelum	Siswa “S” selalu dibiasakan ibunya untuk mencium tangan ibunya atau saliman saat akan masuk kelas, hal ini dilakukan untuyuk menanamkan nilai

		saat akan masuk kelas	pulang untuk membiasakan sopansantun dengan anak-anak. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saat akan masuk kelas saya membiasakan anak saya untuk cium tangan atau saliman, biar dia sopan dengan orangtua membiasakan anak tentang tatakrama. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pak, setiap akan masuk kelas itu sudah dibiasakan ibusaya untuk saliman dengan orangtua, ibuguru juga mengajarkan hal yang sama pak saat kami pulang biasanya kami juga saliman dengan ibu guru. (WS.SP/08.10.2024)	sopansantun pada diri siswa “S”.
		b. Jika siswa “S” memiliki masalah di kelas dia hanya mau cerita dengan ibunya.	1. Saya tidak pernah melihat secara langsung, karena saat jam-jam istirahat saya tidak dengan anak-anak saya istirahat dikantor, menurut saya pasti siswa “S” menceritakan apa yang terjadi di kelas pada ibunya karena kalau dilihat dari kedekatan orangtua dan siswa “S” ini. (WOS.RW/02.10.2024) 2. Iya pak saya mendengarkan dan setelah itu memberi nasihat dengan anak saya, dengan cara baik-baik tidak dibentak pak. (WOS.RW/04.10.2024)	Siswa “S” selalu mengadu atau menceritakan apa yang dilakukan dan yang terjadi di kelas maupun diluar kelas dengan ibunya jika ada masalah dan hal lain.

			3. Saya cerita dan ngadu dengan ibu saya pak, misalnya saat saya dijailin teman, saya juga ngadu kalau dapat nilai bagus, lalu kalau dapat pelajaran yang susah saya juga ngadu dengan ibusaya pak. (WS.SP/08.10.2024)	
		c. Siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik.	1. Iya, orangtua menyampaikan nasehat dengan lembut, karena yang saya lihat tidak pernah ibu dari siswa “S” ini menggunakan katakata kasar saat berbicara dengan anaknya. (WOS.RW/02.10.2024) 2. Iya pak menyampaikan dengan cara lembut tidak pernah membentak-bentak, misalnya saat dia bekelahi dengan temanya saya bilang jangan di ulangi saya juga memberi nasihat dengan anak lain. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pak saya mendengarkan jika ibusaya memberinasehat, saya juga tidak mengulangi kesalahan jika sudah dinasihati ibusaya. (WS.SP/08.10.2024)	Siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik, dikarenakan cara penyampaian orangtua yang lemahlembut tidak menggunakan kata-kata kasar dan mengancam.
		3. Keterasingan a. Siswa “S”	1. Iya, dan tergantung keadaan dan bermainnya tetap dalam pengawasan ibunya.	Siswa “S” bermain dengan teman-temanya namun dalam

		memilih bermain dengan teman-temannya daripada dengan ibunya saat di sekolah	(WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saya membiarkan anak saya bermain dengan teman-temannya, namun dalam pantauan dan pengawasan saya pak, saya takut anak saya kelahi, berebut seatu dengan teman-temannya itu yang saya takuti pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya memilih bermain dengan teman-teman pak, sebelum bermain biasanya ibu sudah bilang main bagus-bagus jangan kelahi jangan tempat yang panas, ibusaya tetap mengawasi saya pak. (WS.SP/08.10.2024)	pengawasan ibunya, hal ini dilakukan ibunya untuk keamanan siswa “S”.
		b. Siswa “S” tidak memerlukan bantuan ibunya saat mengerjakan tugas di sekolah	1. Tidak jika langsung di dalam kelas, namun kalau diluar kelas tergantung pada tugas yang diberikan misalnya tugas kesenian membuat bunga dari kantong bekas bisa ibunya bantu, dan tugas yg tidak dipahami opasti orangtua siswa “S” bantu. (WG.S/01.10.2024) 2. Membantu pak, saat anak saya tidak bisa kesusahan mengerjakan tugas saya bantu pak , kecuali pas dalam kelas ada guru disitu saya tidak bisa pak karena menghargai guru. (WOS.RW/04.10.2024)	Siswa “S” memerlukan bantuan ibunya dalam mengerjakan tugas, jika ada tugas yang kurang dipahami dan dianggap susah ibu siswa “S” akan membantu anaknya.

			3. Saya perlu bantuan ibu saat mengerjakan tugas pak. (WS.SP/08.10.2024)	
		c. Siswa “S” berangkat kesekolah dengan teman-temanya	1. Siswa “S” ini tidak pernah berangkat kesekolah sendiri atau dengan temantemanya, siswa “S” selalu diantar ibunya saat sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya selalu mengantar anak saya tiap hari kesekolah pak, saya khawatir jika anak saya berangkat sendiri ke sekolah, makanya saya mengantar dan memantau aktivitas anak saya di sekolah tiap hari pak. (WOS.RW/02.10.2024) Tidak pak saya berangkat diantar ibusaya setiap hari pak. Ibusaya tidak pernah menyuruh saya berangkat dengan temanteman saya. (WS.SP/08.10.2024)	Siswa “S” tidak berangkat kesekolah dengan teman-temanya akan tetapi siswa “S” selalu diantar ibunya setiap hari lesekolah.
3.	Faktor yang mempengaruhi kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah	1. Perpisahan yang tiba-tiba dengan pengasuh atau orang tua. a. orangtua sering	1. Saat dilingkungan sekolah jarang sekali ibu dari siswa “S” ini meninggalkan anaknya, kecuali saat siswa “S” didalam kelas, biasanya juga ibunya dikantin sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Jarang pak kecuali ada kepentingan	Orangtua jarang sekali meninggalkan anaknya disekolah sendirian kecuali memang ada urusan penting yang tidak bisa di tunda itupun langsung kembali kesekolah

		meninggalkan anaknya saat di sekolah.	mendesak, itupun saya bilang dengan guru wali kelas kalau saya mau kelaor untuk menitipkan anak saya pak, biar saya tidak terlalu khawatir. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pernah pak, namun tidak lama pak saat ibu kepasar belanja. (WS.SP/08.10.2024)	lagi, karena orangtua merasa cemas jika meninggalkan siswa di sekolah sendirian tanpa pengawasan dirinya.
		b. orangtua terlihat biasa saja saat jauh dari siswa “S”.	1. Menurut saya ibu biasasaja, karena ibu dari siswa “S” ini jarang keluar lingkungan sekolah saat anaknya beraktivitas di sekolah, mungkin ada sedikit rasa khawatir jika meninggalkan siswa di sekolah sendiri. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya sedih pak saat jauh dari anak saya cemas, saya ndak pernah jauh-jauh dari anak saya pak pas bepergan anak saya juga di bawa. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Khawatir pak takut, karena saya sudah terbiasa ada ibusaya yang membantu dan memantau say saat beraktivitas di sekolah pak. (WS.SP/08.10.2024)	Orangtua dan siswa merasa cemas jika tidak bersama-sama saat di sekolah.
		2. Peyiksaan emosional atau	1. Tidak pernah saya melihat ibu siswa “S” membentak atau marah denga anaknya	Siswa “S” tidak pernah dibentak ibunya, kebalikanya

		peniksaan fisik. a. orangtua sering membentak siswa “S” saat di sekolah.	(WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pernah pak, anak kesayangan pak tidak mungkin saya bentak-bentak anak saya pak. (WOS.RW/02.10.2024) 3. tidak dibentak pak, ibusaya menegur dengan kata-kata halus tidak dengan nada tinggi, jadi saya tidak merasa takut tapi saya mendengarkan pak. (WS.SP/08.10.2024)	ibu selalu memberikasih sayang yang lebih pada anaknya.
		b. orangtua selalu memukuli siswa “S” saat melakukan kesalahan di sekolah.	1. Saya tidak pernah melihat orangtua siswa “S” memukuli anaknya pak. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak, saya memberi nasihat dengan baik-baik tidak pernah main pukul pak, paling ditegur itupun tidak dengan anda yang keras pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pak , ibu tidak pernah memukuli saya (WS.SP/08.10.2024)	Siswa tidak pernah dipukul ataupun dikasari oleh orangtuanya.
		4. Pengasuhan yang tidak stabil a. siswa “S” memiliki pengasuh	1. Sepengtauhan saya orangtua siswa “S” mengasuh anak sendiri dan tidak membayar pengasuh. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak, saya mengasuh mandiri, saya ndak mau menggunakan jasa pengasuh	Siswa “S” tidak memiliki pengasuh pribadi akan tetapi ibunya mengasuh siswa “S” dengan mandiri.

		pribadi saat di sekolah.	karena tidak sama dengan perhatian dari orangtua lansug seperti saya pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak ada pak, ibusaya yang selalu mendampingi saya. (WS.SP/08.10.2024)	
		b. siswa “S” jika ditinggalkan ibunya kerja atau ada kepentingan sering di titipkan atau di asuh orang lain seperti bibik atau nenek	1. Mungkin tidak pak kalau dilihat dari kedekatan siswa dengan orangtua pada saat di sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pernah pak, saat bepergian lama saya selalu bawa anak saya pak, saya ndak bisa jauh-jauh dari anak; cemas, rindu pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Kadang-kadang dititip dengan bibik saya pak namun tidak lama pak, paling ditinggalkan ibu belanja. (WS.SP/08.10.2024)	Pernah ditinggalkan namun dengan jangka waktu yang tidak lama, jika waktunya lama siswa “S” biasanya akan ikut.
		4. Sering pindah tempat atau domisili a. siswa “S” sering pindah sekolah atau	1. Tidak pernah, dari kelas I samoai sekarang ini siswa “S” menetap di SD Negeri 21 Teluk Menyurai ini. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pernah pak dari kelas I sampai kelas dua sekarang ini tetap di SD 21 Teluk Menyurai ini pak. (WOS.RW/04.10.2024)	siswa “S” tidak pernah pindah sekolah atau tempat tinggal.

		tempat tinggal.	3. Tidak pernah pak, dari kelas I sampai sekarang saya masih di sekolah ini (WS.SP/08.10.2024)	
		b. siswa “S” selalu sulit dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru saat di sekolah	1. Tidak, siswa “S” mudah berteman anaknya juga periang, namun memang dekat dengan ibunya mungkin karena sering dimanja ibunya (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak, anaksay mudah berteman, mudah menyesuaikan dengan teman-temannya, dia juga tidak begitu pemalu pak sedang-sedang lah. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya mudah berteman dengan siapa saja pak, asalkan teman saya tidak menyakiti saya, biasanya alau teman saya suka mukuli saya, saya tidak mau berteman dengan dia lagi. (WS.SP/08.10.2024)	Siswa “S” mudah dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru saat di sekolah, ataupun dengan teman baru yang datang siswa “S” mudah menyesuaikan diri.
		5. Problem psikologis yang dialami orangtua atau pengasuh pertama. a. hubungan	1. Yang saya tau baik-baiksaja dan harmonis. (WG.S/01.10.2024) 2. Baik baik saja pak dan harmonis. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Baik pak tidak ada apa-apa harmonis.	hubungan siswa “S” dengan ibu dan ayah di dalam keluarga sangat baik dan harmonis.

		siswa “S” dengan ibu dan ayah di dalam keluarga	(WS.SP/08.10.2024)	
		b. riwayat kesehatan di dalam keluarga siswa “S”	1. Baik-baik saja kalau dilihat dari riwayat kesehatan tidak ada masalah. (WG.S/01.10.2024) 2. Sehat semua pak, ndak ada riwayat penyakit yang aneh-aneh pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Baik semua pak dan sehat. (WS.SP/08.10.2024)	Tidak ada riwayat penyakit yang berbahaya.

Lampiran 13

b. Display data dan verifikasi hasil penelitian di SD Negeri 21 Teluk Menyurai

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Desplay data			Verevikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1.	Pola kelekatan yang terjalin antara anak dan orang tua pada saat di sekolah.	1. Pola <i>secure attachment</i> a. Siswa “S” terlihat tenang saat ibunya duduk disampingnya saat di sekolah.	1. Siswa “S” merasa tenang saat ibunya ada di sekolah, karena siswa “S” merasa aman ada yang memperhatikanya saat saya bermain dan beraktivitas di sekolah (OS.SP/05.10.2024) 2. Terlihat tenang, saat di sampingnya saya bisa mengaasi anak saya, dan memberi perhatian. (OOS.RW/02.10.2024)	1. Iya, orangtua dan siswa terlihat tenang saat bersama pak, saya selalu melihat orangtua dan siswa selalu bersama saat di luar kelas. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saya merasa tenang, karena saya bisa melindungi anak saya saat ada teman yang mau jailin, saya merasa aman saat berada di sekitar anak saya saat di lingkungan sekolah terutama saya bisa memberi perhatian dan sofort secara langsung	Presensi kehadiran siswa. (C.DI)	Siswa “S” terlihat tenang saat ibunya ada mendampinginya saat di sekolah.

				dengan anak saya. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya saya merasa tenang pak, karena ibusaya bisa menemni saya saat di sekolah bantu saya saat saya kesusahan. (WS.SP/08.10.2024)		
		b. Siswa “S” selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah.	1. Sering di bantu ibunya, contohnya saat ke wc ditemani ibunya. (OS.SP/05.10.2024) 2. Membantu terutama kegiatan yang di luar kelas seperti waktu makan pas jam istirahat, mengantar siswa “S” ke WC. (OOS.RW/02.10.2024)	1. Iya pak, siswa “S” selalu dibantu ibunya saat beraktifitas di sekolah kecuali saat dalam kelas itukarena ada saya sebagai guru yang sudah mengawasi di kelas. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya saya selalu membantu anak sayadalam beraktivitas di sekolah pak, seperti saat ganti baju setelah jam olahraga saat saya mau ke wc buang air ibusaya juga mengantarkan pak.	Tugas prakarya membuat karya tangan dari bahan bekas. (C.D.2)	Siswa “S” selalu dibantu ibunya dalam beraktifitas di sekolah, hal itu dilakukan ibunya untuk mendukung proses belajar siswa di sekolah.

				(WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pak, ibusaya sering bantu saya dalam beraktivitas di sekolah, biasanya saat saya ke wc saya diantar ibusaya, gantipakaian setelah jam olahraga dibantu ibusaya, kadangkadang ibusaya juga membantu mengerjakan tugas saya pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		c. Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya saat di sekolah	1. Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya saat beraktifitas disekolah, karena ibunya saat disekolah menunggu siswa dari jam masuk hingga jam pulang sekolah setiap hari. (OS.SP/05.10.2024) 2. Mengawasi siswa saat beraktivitas di sekolah,	1. Iya orangtua selalu mengawasi siswa “S”, seperti saat bermain dengan temantemannya, saat akan ke WC aktivitas diluar kelas selalu diawasi orangtua untuk siswa ini. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya selalu mengawasi aktivitas anak di sekolah	Presensi kehadiran siswa. (C.DI)	Siswa “S” selalu dalam pengawasan ibunya saat di sekolah, hal itu dilakukan orangtua untuk memastikan ke amanan saat beraktivitas di sekolah.

			dalam bermain dan kegiatan lain. (OOS.RW/02.10.2024)	pak , saat anak bermain dengan teman-teman, saat olahraga melakukan aktivitas di luar kelas saya selalu memperhatikan anak saya pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pak, ibu saya selalu berada di lingkungan sekolah saat saya beraktivitas di sekolah pak, untuk mengawasi kegiatan saya di sekolah pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		2. Pola <i>resistant attachment</i> a. Siswa “S” terlihat cemas di kelas jika ditinggal ibunya saat	1. Siswa “S” tidak merasa cemas karena setiap kali ibunya akan keluar dari lingkungan sekolah pasti bilang dengan siswa dan tidak lama, makanya siswa tidak merasa cemas.	1. Saya tidak melihat seperti itu pak, yang saya lihat org tua siswa ini selalu ada di lingkungan sekolah saat anaknya di sekolah,kecuali dijam masuk kelas, dan tidak	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	Siswa “S” tidak terlihat cemas jika ibunya pergi dengan meninggalkan pesan dengan guru kelas atau bilang langsung ke siswa “S” dengan catatan ibunya tidak lama untuk

		ibunya ada kepentingan.	(OS.SP/05.10.2024) 2. Ditinggalakan namun dalam keadaan dalam kelas dan siswa sudah diberi tahu sebelumnya, dan tidak pernah lama ditinggalkan. (OOS.RW/02.10.2024)	semua siswa yang ditugui orangtua seperti siswa “S” ini, kalau menurut saya mungkin ibunya khawatir jika jauh dari anaknya. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya cemas dan khawatir saat meninggalkan anak saya di sekolah sendirian pak, makanya saya selalu mengawasi dan mengantar anak saya ke sekolah, jika ada kepentingan saya bilang kewalikelas dan anak saya biar saya merasa nyaman meninggalkan anak saya, tapi itu jarang pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak cemas pak, karena biasanya ibu sebelum		meninggalkan lingkungan sekolah.
--	--	-------------------------	--	---	--	----------------------------------

				keluar bilang dengan saya dulu dan dengan ibu guru, jadi saya tidak cemas pak, itupun ibusaya tidak pernah lama meninggalkan saya di sekolah pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		b. Siswa “S” saat mengerjakan sesuatu di sekolah selalu meminta bantuan ibunya meskipun sebenarnya dia bias melakukan sendiri saat di sekolah	1. Siswa “S” memang sering meminta bantuan ibunya saat melakukan aktivitas di sekolah, contohnya merapikan baju sekolah, saat berganti pakaian setelah selesai olahraga. (OS.SP/05.10.2024) 2. Selalu membantu siswa dalam beraktivitas di sekolah. (OOS.RW/02.10.2024)	1. Tidak, maksudnya tidak semua kegiatan seperti kegiatan dikelas itu saya sebagai guru yang menghendel dan mengajar, namun saat di luar kelas seperti saat akan ke wc , ganti pakaian setelah olahraga, makan pas jam istirahat itu selalu bersama dengan ibunya. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya selalu membantu pak, karena takut dia tidak bisa melakukannya	raport siswa (C.D.3)	Siswa “S” saat mengerjakan sesuatu di sekolah selalu dibantuan ibunya,kecuali kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ketika dada guru di kelas, siswa bergantung dengan ibunya untuk melakukan sesuatu dalam beraktifitas di sekolah, seperti saat ke wc salahsatu contohnya.

				sendiri pak jadi masih perlu bingbingan saya sebagai orangtua, seperti saat ke WC saya antarin anak saya. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya saya sering dibantu mamak saya pak, biasanya diantar ke wc, waktumakan dijam istirahat juga dibantuain mamak, gati pakaian setelah jam olahraga dibantu mamak, kadang-kadang mengerjakan tugas juga sering dibantu mamak. (WS.SP/08.10.2024)		
		c. Siswa "S" lebih memilih bermain dengan ibunya	1. Siswa "S" bermain dengan teman-temanya namun dalam pengawasan ibunya. (OS.SP/05.10.2024) 2. Siswa "S" bermain	1. Tidak, siswa "S" biasanya bermain dengan teman-temanya, namun tetap dalam pengawasan ibunya. (WG.S/01.10.2024)		Siswa "S" bermain dengan teman-teman namun tetap dalam pengawasan ibunya, ibu memastikan siswa "S" bermain dengan

		ketimbang bermain dengan teman-temanya.	dengan teman-temanya namun tetap dalam pengawasan orangtua. (OOS.RW/02.10.2024)	2. Saya membiarkan anak saya bermain dengan teman-temanya pak, namun tetap dalam pengawasan dan pantauan saya, takutnya berantam itu yang saya hindari sebagai orangtua. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya bermain dengan teman-teman saya pak, ibu saya mengawasi saat saya bermain dengan teman-temansaya. (WS.SP/08.10.2024)		aman terhadap teman-temanya.
		3. Pola <i>avoidant attachmaent</i> a. Siswa “S” acuh tak acuh pada ibunya saat di sekolah	1. Siswa “S” tidak acuh-takacuh terhadap ibunya melainkan siswa manja dan perluperhatian ibunya. (OS.SP/05.10.2024)	1. Iya, dan tergantung keadaan dan bermainnya tetap dalam pengawasan ibunya. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak saya selalu perhatian dengan anak	raport siswa (C.D.3)	Siswa “S” tidak acauh tak acuh terhadap ibunya, sebaliknya siswa “S” sangat dekat dengan ibunya, ibu selalu memberiperhatian

			2. Tidak, orangtua selalu memberi dukungan dan kasih sayang dengan anaknya. (OOS.RW/02.10.2024)	saya, hubungan saya dan anak saya sangat baik dan sangat dekat baik di sekolah maupun di rumah pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pak, saya sayang dengan ibu begitu juga dengan ibu saya pak, saya sangat dekat dengan ibu. (WS.SP/08.10.2024)		dan dukungan kepada siswa “S”.
		b. Siswa “S” tidak pernah diantar ibunya ke sekolah	1. Siswa “S” selalu diantar ibunya tiap hari, ibunya juga menunggu siswa sampai pulang sekolah. (OS.SP/05.10.2024) 2. Dianatar setiap hari, dan di tunggu hingga bel pulang sekolah.	1. Tidak jika langsung di dalam kelas, namun kalau diluar kelas tergantung pada tugas yang diberikan misalnya tugas kesenian membuat bunga dari kantong bekas bisa ibunya bantu, dan tugas yg tidak	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	siswa “S” selalu diantar ibunya saat berangkat ke sekolah, hal ini dilakukan ibunya untuk menjamin keamanan anaknya.

			(OOS.RW/02.10.2024)	dipahamio opasti orangtua siswa “S” bantu. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya selalu mengantarkan anak saya ke sekolah pak setiap hari, saya khawatir kalau membiarkan anaksaya berangkat sendiri dengan teman-temanya. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Ibusaya selalu mengatarkan saya ke sekolah tiap hari pak, naik motor, jarak rumah saya sebenarnya tidak terlalu jauh pak temanteman saya banyak yg berangkat sendiri dengan sepeda dan jalan kaki.		
--	--	--	-----------------------------------	---	--	--

				(WS.SP/08.10.2024)		
		c. Siswa “S” saat di kelas tidak pernah di damping ibunya	1. Tidak pernah didalam kelas sepenuhnya gurukelas yang menghendel kelas, kecuali padasaat guru tidak masuk kelas dan menitipkan tugas orangtua dari siswa “S” mengawasi di kelas kadang-kadang. (OS.SP/05.10.2024) 2. Tidak pernah, karena dikelas sudah ada guru yang menghendel di kelas , namun jika gurukelas tidak masuk , orangtua siswa “S” akan mendampingi siswa di kelas. (OOS.RW/02.10.2024)	1. Siswa “S” ini tidak pernah berangkat kesekolah sendiri atau dengan temantemanya, siswa “S” selalu diantar ibunya saat sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Saat dalam kelas saya tidak mendampingi pak karena sudah ada guru walikelas kecuali saat gurukelas tidak ada saya akan mengawasi anak saya, biasanya guru kalau tidak masuk sering menitipkan tugas jadi saya yang mengawasi anak saya pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pernah pak, ibuguru yang selalu mendampingi dan mengajar kami dikelas	rapost siswa “S”. (C.D.3)	Siswa “S” tidak didampingi di kelas namun ibunya berada dilingkungan sekolah saat siswa “S” sedang belajar di kelas.

				pak, kecuali pas ibuguru tidak masuk ibu mengawasi saya di kelas pak. (WS.SP/08.10.2024)		
2.	Aspek kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah	1. Keperayaan a. Siswa “S” selalu merasa dilindungi oleh ibunya saat di sekolah.	1. Selalu merasa dilindungi, ibu siswa “S: selalu berada disekolah mengawasi aktivitas siswa saat di sekolah. (OS.SP/06.10.2024) 2. Oragtua selalu melindungi siswa “S” dan meberi perhatian yang lebih. (OOS.RW/03.10.2024)	1. Iya, orangtua selalu melindungi siswa “S” dengan memantau dan mengawasi aktivitas siswa “S” saat di sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saya selalu melindungi anak saya sebisa saya, memberi peratian yang membiat anaksaya nyaman dan aman pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iyapak saya selalu dilindungi ibu saya, karena ibusaya selalu di sekitar lingkun gan sekolah saat saya	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	Siswa “S” selalu merasa dilindungi oleh ibunya saat di sekolah,karena ibunya selalu beada di lingkungan sekolah untuk mendampingi siswa.

				beraktivitas disekolah, ibu selalu memantau setiap kegiatan yang dilakukan saya saat di sekolah. (WS.SP/08.10.2024)		
		b. Apa yang di minta siswa “S” selalu dituruti ibunya saat di sekolah.	1. Apa yang di minta siswa “S” selalu dituruti ibunya, contohnya siswa minya dibelikan pensil warna, pasti dikasih. (OS.SP/06.10.2024) 2. Selalu menuruti, selagi yang diminta siswa “S” mendukung proses belajar mengajar di sekolah. (OOS.RW/03.10.2024)	1. Tidak semua permintaan di turuti orangtuaya, tergantung dengan kebutuhan siswa “S” jika itu dibutuhkan untuk keperluan belajar atau mendukung kegiatan sekolah maka dituruti. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak semua dituruti pak, saya mengiyakan yang positif yang mendukung proses belajar mengajar dia di sekolah , contohnya saat dia minta tas baru saya turuti, minta pensil warna. (WOS.RW/04.10.2024)	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	Dituruti selagi apa yang diminta siswa mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

				3. Dikasi pak, biasanya kalau minta jajan dikasi, mintya beli pulpen atau buku dikasi, izin bermain dengan teman-teman di biarkan bermain. (WS.SP/08.10.2024)		
		c. Siswa “S” menyuruh ibunya mengerjakan tugasnya di sekolah	1. Menyuruh ibunya saat siswa “S” tidak bisa mengerjakanya sendiri. (OS.SP/06.10.2024) 2. Orangtua membantu siswa “S” mengerjakan tugas, namun padassat tertentu pas siswa kesusahan dan tidak bisa mengerjhakan (OOS.RW/03.10.2024)	1. Tidak saat di dalam kelas karena saya sebagai guru tidak menyuruh orangtua murid masuk kelas saat jam belajar berlangsung, mungkin saat diluar kelas ibunya membantu siswa dalam mengerjakan tugas. (WG.S/01.10.2024) 2. Kadang-kadang pak, saat anak memerlukan bantuan biasanya saya bantu jelasin cara mengerjakan lalu biarkan anak saya yang menulisnya biar dia	Tugas prakarya membuat karya tangan dari bahan bekas. (C.D.2)	Orangtua membantu siswa dalam mengerjakan tugas jika siswa kesulitan dan memerlukan bantuan.

				mengerti dan paham pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pak, tapi saya meminta bantuan dengan ibu saya pak biasanya ibu membantu saya dalam mengerjakan tugas, ibu yag jelasin kalau saya belum terlalu mengerti saat dijelaskan ibuguru. (WS.SP/08.10.2024)		
		2. Komunikasi a. Siswa “S” selalu mencium tangan ibunya saat akan masuk kelas	1. Siswa “S” sebelum masuk kelas selalu mencium tangan ibunya atau salim dengan ibunya. (OS.SP/06.10.2024) 2. Orangtua membiasakan siswa “S” saliman atau mencium tangan orangtua saat akan masuk kelas atau pada saat akan bepergia.	1. Iya, setiap akan masuk kelas siswa “S” biasanya selalu mencium atau saliman dengan ibunya, begitujuga saat dikelas saya sebagai gurupun membiasakan siswa untuk salim dengan saya sebagai guru sebelum pulang untuk membiasakan sopansantu dengan	Raport siswa. (C.D.3)	Siswa “S” selalu dibiasakan ibunya untuk mencium tangan ibunya atau saliman saat akan masuk kelas, hal ini dilakukan untjuk menanamkan nilai sopansantun pada diri siswa “S”.

			(OOS.RW/03.10.2024)	anak-anak. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saat akan masuk kelas saya membiasakan anak saya untuk cium tangan atau saliman, biar dia sopan dengan orangtua membiasakan anak tentang tatakrma. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pak, setiap akan masuk kelas itu sudah dibiasakan ibusaya untuk saliman dengan orangtua, ibuguru juga mengajarkan hal yang sama pak saat kami pulang biasanya kami juga saliman dengan ibu guru. (WS.SP/08.10.2024)		
		b. Jika siswa “S” memiliki	1. Siswa “S” selalu menceritakan apasaja keluhan.	1. Saya tidak pernah melihaty secara langsung, karena saat		Siswa “S” selalu mengadu atau menceritakan apa yang

		masalah di kelas dia hanya mau cerita dengan ibunya.	(OS.SP/06.10.2024) 2. Orangtua selalu mendengarkan keluhan kesah siswa “S” pada saat di sekolah. (OOS.RW/03.10.2024)	jam-jam istirahat saya tidak dengan anak-anak saya istirahat dikantor, menurut saya pasti siswa “S” menceritakan apa yang terjadi dikelas pada ibunya karena kalau dilihat dari kedekatan orangtua dan siswa “S” ini. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saya mendengarkan dan setelah itu memberi nasihat dengan anak saya, dengan cara baik-baik ndak dibentak pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya cerita dan ngadu dengan ibu saya pak, misalnya saat saya dijailin teman, saya juga ngadu kalau dapat nilai bagus, lalu kalau dapat pelajaran yang susah		dilakukan dan yang terjadi di kelas maupun diluar kelas dengan ibunya jika ada masalah dan halhal lain.
--	--	---	--	--	--	--

				saya juga ngadu dengan ibusaya pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		c. Siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik.	1. Siswa “S” akan merespon dengan baik ketika diberi nasihat oleh ibunya. (OS.SP/06.10.2024) 2. Orangtua menyampaikan nasehat dengan lembut dan siswa merespon dengan baik. (OOS.RW/03.10.2024)	1. Iya, orangtua menyampaikan nasehat dengan lembut, karena yang saya lihat tidak pernah ibu dari siswa “S” ini menggunakan katakata kasar saat berbicara dengan anaknya. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak menyampaikan dengan cara lembut tidak pernah membentak-bentak, misalnya saat dia bekelahi dengan temanya saya bilang jangan di ulangi saya juga memberi nasihat dengan anak lain. (WOS.RW/04.10.2024)	Raport siwa “S”. (C.D.3)	Siswa “S” bila diberi nasehat akan merespon dengan baik, dikarenakan cara penyampaian orangtua yang lemahlembut tidak menggunakan kata-kata kasar dan mengancam.

				3. Iya pak saya mendengarkan jika ibusaya memberinasehat, saya juga tidak mengulangi kesalahan jika sudah dinasihati ibusaya. (WS.SP/08.10.2024)		
		3. Keterasingan a. Siswa “S” memilih bermain dengan teman-temannya daripada dengan ibunya saat di sekolah	1. Siswa “S” bermain dnegan teman-temanya namun tetap dalam pengawasan orangtua. (OS.SP/06.10.2024) 2. Orangtua membiarkan siswa “S” bermain dengan teman-temanya akan tetapi tetap dalam pantauan dan pengawasan orangtua. (OOS.RW/03.10.2024)	1. Iya, dan tergantung keadaan dan bermainnya tetap dalam pengawasan ibunya. (WG.S/01.10.2024) 2. Iya pak saya membiarkan anaksaya bermain dnegan teman-temannya, namun dalam pantauan dan pengawasan saya pak, saya takut anak saya kelahi, berebut seatu dengan teman-temannya itu yang saya takuti pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya memilih bermain		Siswa “S” bermain dengan teman-temanya namun dalam pengawasan ibunya, hal ini dilakukan ibunya untuk keamanan siswa “S”.

				dengan teman-teman pak, sebelum bermain biasanya ibu sudah bilang main bagus-bagus jangan kelahi jangan tempat yang panas, ibusaya tetap mengawasi saya pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		b. Siswa “S” tidak memerlukan bantuan ibunya saat mengerjakan tugas di sekolah	1. Siswa “S” memerlukan bantuan ibunya saat beraktivitas di sekolah. (OS.SP/06.10.2024) 2. Orangtua membantu siswa dalam mengerjakan tugas di sekolah saat siswa memerlukan bantuan. (OOS.RW/03.10.2024)	1. Tidak jika langsung di dalam kelas, namun kalau diluar kelas tergantung pada tugas yang diberikan misalnya tugas kesenian membuat bunga dari kantong bekas bisa ibunya bantu, dan tugas yg tidak dipahamio opasti orangtua siswa “S” bantu. (WG.S/01.10.2024) 2. Membantu pak, saat anak saya tidak bisa kesusahan mengerjakan tugas saya bantu pak , kecuali pas	Raport siwa “S”. (C.D.3)	Siswa “S” memerlukan bantuan ibunya dalam mengerjakan tugas, jika ada tugas yang kurang dipahami dan dianggap susah ibu siswa “S” akan membantu anaknya.

				dalam kelas ada guru disitu saya tidak bisa pak karena menghargai guru. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya perlu bantuan ibu saat mengerjakan tugas pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		c. Siswa “S” berangkat kesekolah dengan teman-temanya	1. Siswa “S” tidak pernah berangkat ke sekolah dengan teman-temanya, akantetapi diantar ibunya setiap hari. (OS.SP/06.10.2024) 2. Orangtua selalu mengatarkan siswa “S” kesekolah tiap hari.(OOS.RW/03.10.2024)	1. Siswa “S” ini tidak pernah berangkat kesekolah sendiri atau dengan temantemanya, siswa “S” selalu diantar ibunya saat sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya selalu mengatar anak saya tiap hari kesekolah pak, saya khawatir jika anak saya berangkat sendiri ke sekolah, makanya saya mengantar dan memantau aktivitas anak saya di sekolah tiap	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	Siswa “S” tidak berangkat kesekolah dengan teman-temanya akan tetapi siswa “S” selalu diantar ibunya setiap hari lesekolah.

				hari pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pak saya berangkat diantar ibusaya setiap hari pak. Ibusaya tidak pernah menyuruhsaya berangkat dengan temanteman saya. (WS.SP/08.10.2024)		
3.	Faktor yang mempengaruhi kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah	1. Perpisahan yang tiba-tiba dengan pengasuh atau orang tua. a. orangtua sering meninggalkan anaknya saat di		1. Saat dilingkungan sekolah jarang sekali ibu dari siswa "S" ini meninggalkan anaknya, kecuali saat siswa "S" didalam kelas, biasanya juga ibunya dikantin sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Jarang pak kecuali ada kepentingan mendesak,	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	Orangtua jarang sekali meninggalkan anaknya disekolah sendirian kecuali memang ada urusan penting yang tidak bisa di tunda itupun langsung kembali kesekolah lagi, karena orangtua merasa cemas jika meninggalkan

		sekolah.		itupun saya bilang dengan guru wali kelas kalau saya mau kelaur untuk menitipkan anak saya pak, biar saya tidak terlalu khawatir. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Iya pernah pak, namun tidak lama pak saat ibu kepasar belanja. (WS.SP/03.10.2024)		siswa di sekolah sendirian tanpa pengawasan dirinya.
		b. orangtua terlihat biasa saja saat jauh dari siswa “S”.		1. Menurut saya ibu biasasaja, karena ibu dari siswa “S” ini jarang keluar lingkungan sekolah saat anaknya beraktivitas di sekolah, mungkin ada sedikit rasa khawatir jika meninggalkan siswa di sekolah sendiri. (WG.S/01.10.2024) 2. Saya sedih pak saat jauh dari anak saya cemas, saya ndak pernah jauh-	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	Orangtua dan siswa merasa cemas jika tidak bersama-sama saat di sekolah.

				jauh dari anak saya pak pas bepergan anak saya juga di bawa. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Khawatir pak takut, karena saya sudah terbiasa ada ibusaya yang membantu dan memantau say saat beraktivitas di sekolah pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		2. Peyiksaan emosional atau penyiksaan fisik. a. orangtua sering membentak siswa “S” saat di sekolah.		1. Tidak pernah saya melihat ibu siswa “S” membentak atau marah denga anaknya (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pernah pak, anak kesayangan pak tidak mungkin saya bentak-bentak anak saya pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. tidak dibentak pak, ibusaya menegur dengan	Rapot siswa “S”. (C.D.3)	Siswa “S” tidak pernah dibentak ibunya, kebalikanya ibu selalu memberikasihsayang yang lebih pada anaknya.

				kata-kata halus tidak dengan nada tinggi, jadi saya tidak merasa takut tapi saya mendengarkan pak. (WS.SP/08.10.2024)		
		b. orangtua selalu memukuli siswa “S” saat melakukan kesalahan di sekolah.		1. Saya tidak pernah melihat orangtua siswa “S” memukuli anaknya pak. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak, saya memberi nasihat dengan baik-baik tidak pernah main pukul pak, paling ditegur itupun tidak dengan anda yang keras pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pak , ibu tidak pernah memukuli saya (WS.SP/08.10.2024)	Rapot siswa “S”. (C.D.3)	Siswa tidak pernah dipukul ataupun dikasari oleh orangtuanya.
		3. Pengasuhan yang tidak stabil		1. Sepengitahuan saya orangtua siswa “S” mengasuh anak sendiri	Rapot siswa “S”. (C.D.3)	Siswa “S” tidak memiliki pengasuh pribadi akan tetapi

		a. siswa “S” memiliki pengasuh pribadi saat di sekolah.		dan tidak membayar pengasuh. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak, saya mengasuh mandiri, saya ndak mau menggunakan jasa pengasuh karena tidak sama dengan perhatian dari orangtua lansug seperti saya pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak ada pak, ibusaya yang selalu mendampingi saya. (WS.SP/08.10.2024)		ibunya mengasuh siswa “S” dengan mandiri
		b. siswa “S” jika ditinggalkan ibunya kerja atau ada kepentingan sering di titipkan atau di asuh		1. Mungkin tidak pak kalau dilihat dari kedekatan siswa dengan orangtua pada saat di sekolah. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pernah pak, saat bepergian lama saya selalu bawa anak saya pak, saya ndak bisa jauh-	Presensi kehadiran siswa. (C.D.I)	Pernah ditinggalkan namun dengan jangka waktu yang tidak lama, jika waktunya lama siswa “S” biasanya akan ikut.

		orang lain seperti bibik atau nenek		jauh dari anak; cemas, rindu pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Kadang-kadang dititip dengan bibik saya pak namun tidak lama pak, paling ditinggalkan ibu belanja. (WS.SP/08.10.2024)		
		4. Sering pindah tempat atau domisili a. siswa “S” sering pindah sekolah atau tempat tinggal.		1. Tidak pernah, dari kelas I samoai sekarang ini siswa “S” menetap di SD Negeri 21 Teluk Menyurai ini. (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pernah pak dari kelas I sampai kelas dua sekarang ini tetap di SD 21 Teluk Menyurai ini pak (WOS.RW/04.10.2024) 3. Tidak pernah pak, dari kelas I sampai sekarang saya masih di sekolah	Raport siwa “S”. (C.D.3)	siswa “S” tidak pernah pindah sekolah atau tempat tinggal

				ini (WS.SP/08.10.2024)		
		b. siswa “S” selalu sulit dalam menyesuaik an diri di lingkungan baru saat di sekolah		1. Tidak, siswa “S” mudah berteman anaknya juga periang, namun memang dekat dengan ibunya mungkin karena sering dimanja ibunya (WG.S/01.10.2024) 2. Tidak pak, anaksay mudah berteman, mudah menyesuaikan dengan teman-temanya, dia juga tidak begitu pemalu pak sedang-sedang lah. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Saya mudah berteman dengan siapa saja pak, asalkan teman saya tidak menyakiti saya, biasanya alau teman saya suka mukuli saya, saya tidak mau berteman dengan dia lagi.	Raport siwa “S”. (C.D.3)	Siswa “S” mudah dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru saat di sekolah, ataupun dengan teman baru yang datang siswa “S” mudah menyesuaikan diri.

				(WS.SP/08.10.2024)		
		5. Problem psikologis yang dialami orangtua atau pengasuh pertama. a. hubungan siswa “S” dengan ibu dan ayah di dalam keluarga		1. Yang saya tau baik-baiksaja dan harmonis. (WG.S/01.10.2024) 2. Baik baik saja pak dan harmonis. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Baik pak tidak ada apa-apa harmonis. (WS.SP/08.10.2024)	Raport siwa “S”. (C.D.3)	hubungan siswa “S” dengan ibu dan ayah di dalam keluarga sangat baik dan harmonis.
		b. riwayat kesehatan di dalam keluarga siswa “S”		1. Baik-baik saja kalau dilihat dari riwayat kesehatan tidak ada masalah. (WG.S/01.10.2024) 2. Sehat semua pak, ndak ada riwayat penyakit yang aneh-aneh pak. (WOS.RW/04.10.2024) 3. Baik semua pak dan		Tidak ada riwayat penyakit yang berbahaya.

				sehat. (WS.SP/08.10.2024)		
--	--	--	--	------------------------------	--	--

Lampiran 14

Lembar Dokumen

1. Resensi Kehadiran Siswa (C.D1)
2. Tugas Prakarya Membuat Karya Tangan Dari Bahan Bekas (C.D.2)
3. Raport Siswa (C.D.3)

(C.D1)

Nama Siswa	AG	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Agila Retscha Abdiheh	IS	M																						
Brayan William	SR																							
Ella Arnolita	SR																							
Enjela Vero	KR																							
Helena Oktavia	KY																							
Mohammad Iqbal Andrian	IS																							
Araslu																								
Prissyl Inaya Anandita	IS																							
Ran Pratama	IS																							
Selmi	KD																							
Selvi	KD																							
Sheza Firzaneza	IS																							
Shimphonis Jo Waty	IS																							
Sindi Keysta	FF																							
Diego Sabotia	IS																							

KETERANGAN : S = HARI = %
 I = HARI = %
 A = HARI = %
 JUMLAH = HARI = %

Sembang, 30
 wali
 NIP. 196

(C.D2)

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
Nama Peserta Didik	: SIMPERKINIA SYWATY
NPM / NRP	: 3150448568 / 1301
Tempat, Tanggal lahir	: Sintang, 24 April 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan sebelumnya	:
Alamat Peserta Didik	: Jl. Jassan Bonjol
Nama Orang Tua	:
Ayah	: JUSWATY
Ibu	: HUSNAWATI
Pekerjaan Orang Tua	:
Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: Tidak Bekerja
Alamat Orang Tua	:
Jalan	:
Kelurahan / Desa	:
Kecamatan	: Sintang
Kabupaten / Kota	: Sintang
Provinsi	: Kalimantan Barat
Wali Peserta Didik	:
Nama	:
Pekerjaan	:
Alamat	:



Sintang, 17 Desember 2022
 Kepala Sekolah,

ELIS ANSARTI, S.Pd.SD
 NIP. 201131991102000

**LAPORAN HASIL BELAJAR
(RAPOR)**

Nama Peserta Didik :
Jenis :
Jumlah :
Alamat :

SEMPURNA KIWATY
MUNDOOR
SDN 21 TELUK MENYUDAIKOTANE
Jalan M. Sudibinang

Kelas : 2¹ Dasa I
Ran : 2
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Aspek Penilaian	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Penelitian Anggot	80	Aspek SEMPUKWA KIWATY sangat menginspirasi dalam Mengetahui dengan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, terutama cara yang baik dan juga sebagai contoh dan lain-lain.
			Aspek SEMPUKWA KIWATY pada penelitian dalam Sempurna KIWATY, yaitu Yang Mera Mera, Yang Mera Mera, Yang Mera Mera, dan Yang Mera Mera, yang juga memiliki peran sebagai, kemudian juga belajar dan juga belajar sebagai pemimpin dan pemimpin dalam penelitian Mera Mera, Mera Mera, Mera Mera dan Mera Mera dengan peneliti yang lain.
2	Penelitian Pengetahuan dan Kemampuan anggot	77	Aspek SEMPUKWA KIWATY sangat menginspirasi dalam kegiatan yang dilakukan yang di tingkat tinggi, sedang, dan rendah, kemudian, untuk penelitian dan lain-lain.
			Aspek SEMPUKWA KIWATY pada penelitian dalam Mengetahui tingkat Pengetahuan dan Kemampuan, yang juga memiliki peran sebagai pemimpin dan pemimpin dalam penelitian Mera Mera, Mera Mera, Mera Mera dan Mera Mera dengan peneliti yang lain.
3	Belajar dan Berprestasi	76	Aspek SEMPUKWA KIWATY sangat menginspirasi dalam penelitian yang dilakukan yang di tingkat tinggi, sedang, dan rendah, kemudian, untuk penelitian dan lain-lain.
			Aspek SEMPUKWA KIWATY pada penelitian dalam Mengetahui tingkat Pengetahuan dan Kemampuan, yang juga memiliki peran sebagai pemimpin dan pemimpin dalam penelitian Mera Mera, Mera Mera, Mera Mera dan Mera Mera dengan peneliti yang lain.
4	Motivasi	85	Aspek SEMPUKWA KIWATY sangat menginspirasi dalam penelitian yang dilakukan yang di tingkat tinggi, sedang, dan rendah, kemudian, untuk penelitian dan lain-lain.
			Aspek SEMPUKWA KIWATY pada penelitian dalam Mengetahui tingkat Pengetahuan dan Kemampuan, yang juga memiliki peran sebagai pemimpin dan pemimpin dalam penelitian Mera Mera, Mera Mera, Mera Mera dan Mera Mera dengan peneliti yang lain.
5. Kesimpulan			
6	Garis Waktu	76	Aspek SEMPUKWA KIWATY sangat menginspirasi dalam penelitian yang dilakukan yang di tingkat tinggi, sedang, dan rendah, kemudian, untuk penelitian dan lain-lain.
			Aspek SEMPUKWA KIWATY pada penelitian dalam Mengetahui tingkat Pengetahuan dan Kemampuan, yang juga memiliki peran sebagai pemimpin dan pemimpin dalam penelitian Mera Mera, Mera Mera, Mera Mera dan Mera Mera dengan peneliti yang lain.

6.	Penelitian dan analisis data	30	Aswadi (EMPURNA) JOYATI sangat terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman. Aswadi (EMPURNA) JOYATI juga memiliki pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari berbagai pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman.
7.	Revisi laporan	10	Aswadi (EMPURNA) JOYATI sangat terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman. Aswadi (EMPURNA) JOYATI juga memiliki pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari berbagai pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman.

MUKLAN LOGO

No	Struktur Organisasi	Nikah	Capaian Manajemen
1.	Struktur Organisasi	30	Aswadi (EMPURNA) JOYATI sangat terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman. Aswadi (EMPURNA) JOYATI juga memiliki pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari berbagai pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman.

No	Struktur Organisasi	Penelitian	Keterangan
1.	Struktur Organisasi	30	0
2.	0	0	0
3.	0	0	0

Keterangan		
1.	0	0
2.	0	0
3.	0	0

Aswadi (EMPURNA) JOYATI sangat terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman.

Surabaya, 14 Desember 2023
 (Gadis Kertas 7 (Tua))

Aswadi (EMPURNA) JOYATI sangat terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai pengalaman.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 NIP. 19730112201103000

(C.D3)



Lampiran 15

 PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina sengkayang km.4, kotak pos 126, telp</i> <i>(0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id			
FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
Kode	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	7 JUNI 2024

Hal : Permohonan validasi instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Dosen Prodi PGSD

Di tempat :

Dengan hormat,

Schubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (TA) dengan ini saya :

NAMA : ANDREAS LAPIANDI

NIM : 1910061674

Program studi : PGSD

Judul AT : kelekatan anak dan orang tua pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2023/2024).

Mohon bapak/ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun, sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya melampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) daftar instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Sintang, 11 Juni 2024

Permohon



Andreas Lapiandi

Nim: 1910061674

Mengetahui,

Pembimbing TA

Ketua prodi PGSD



Nelly Wedayati, S. Si., M.Pd
NIDN: 1110058501



Fransiska, S. Psi, M. Pd
NIDN: 1101098401

HASIL VALIDASI ISTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Andreas Lapindi

NIM : 1910061674

Judul TA : Kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pejaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar umur/lain-lain :	

Sintang, 11 juni 2024

Validator 1



Fransiska S. Psi. M.Pd.
NIDN.1101098401

HASIL VALIDASI ISTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI

Nama : Andreas Lapindi

NIM : 1910061674

Judul TA : Kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pejaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar umur/lain-lain :	

Sintang, 11 juni 2024

Validator 1



Fransiska. S. Psi. M.Pd.
NIDN.1101098401

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR
WAWANCARA GURU ORANGTUA DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi., M.Pd.

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA, atas nama siwa :

Nama : Andreas Lapiandi

NIM : 1910061674

Prodi : PGSD

Judul TA : kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat diguna dengan semestinya.

Sintang, 11 juni 2024

Validator 1



Beri tanda contren seperti di atas.

Fransiska S. Psi. M.Pd
NIDN: 1101098401

HASIL VALIDASI ISTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Andreas Lapindi

NIM : 1910061674

Judul TA : Kelekatan anak dan orangtua pada saat di sekolah (studi kasus siswa kelas II SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pejaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar umur/lain-lain :	

Sintang, 11 juni 2024

Validator 1



Fransiska S. Psi. M.Pd.
NIDN.1101098401

Lampiran 16


PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387
 Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>


Nomor : 0178/BS/G4/V/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri 21 Teluk Menyurai
 di-tempat

Dengan Hormat,
 Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu
 memberikan izin kepada :

Nama : Andreas Lapiandi
 Nomor Induk Mahasiswa : 1910061674
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan observasi untuk menyelesaikan tugas akhir / skripsi. Ada pun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

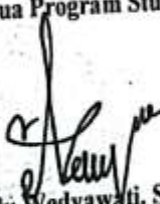
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP



Didi Syafuddin, S.P., M.Si.
NIDN. 1102066603

Sintang, 31 Mei 2024
Ketua Program Studi PGSD



Nelly Wedvawati, S. Si., M. Pd.
NIDN. 1111058501

Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 21 TELUK MENYURAI SINTANG
TERAKREDITASI A



NPSN: 30102676 NIS: 1001210 NSS: 10113040466 NSB: 0031128303012014

JALAN MOHAMAD SA'AD SINTANG KODE POS. 78611 No. Telp. 23307

SURAT PRA OBSERVASI

Nomo : 421.2/ /SDN.21-A/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Puji Winarti, S. Pd. SD
NIP : 197201131991102000
Jabatan : Kepalasekolah
Uji kerja : SDN 21 Teluk Menyurai Sintang

Dengan ini memberikan izin pra observasi dengan mahasiswa:

Nama : Andreas Lapiandi
NIM : 1910061674
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : PGSD

Alamat : STKIP Sintang, Km 4, Jln. Sengkuang

Mahasiswa yang bersangkutan diatas kami berikan izin melaksanakan pra observasi sebagai syarat untuk menyelesaikan proposal dengan demikian surat izin ini digunakan sebenarnya agar dipergunakan sebagai semestinya.



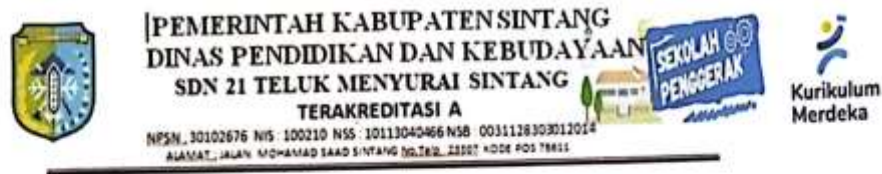
Sintang, 10 Juni 2024

Kepalasekolah

PUJI WINARTI, S. Pd. SD

NIP.197201131991102000

Lampiran 18



SURAT IZIN PENELITIAN
Nomo : 421.2/1194/SDN.21-A/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Puji Winarti, S.Pd.SD.

NIP : 197201131991102002

Jabatan : Kepala Sekolah

Uji kerja : SDN 21 Teluk Menyurai Sintang

Dengan ini memberikan izin penelitian dengan mahasiswa:

Nama : Andreas Lapiandi

NIM : 1910061674

Semester : XI (sebelas)

Program Studi : PGSD

Alamat : STKIP Sintang, Km 4, Jln. Sengkuang

Mahasiswa yang bersangkutan di atas kami berikan izin untuk melaksanakan penelitian sebagai sarat untuk menyelesaikan skripsi. Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana semestinya.

Sintang, 10 Oktober 2024
 Kepala Sekolah,

PUJI WINARTI, S.Pd.SD.
NIP.197201131991102002

Lampiran 19

Dokumentasi penelitian di SD Negeri 21 Teluk Menyurai

Foto SD Negeri 21 Teluk Menyurai



Wawancara Orantua Siswa



Wawancara Guru Walikelas II



Wawancara Siswa



RIWAYAT HIDUP



Andreas Lapiandi, lahir pada tanggal 31 Juli 2001 di Landau Rantau. peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari sepasang bapak Herkulanus dan Marai Parmi. peneliti memiliki istri bernama Yuliana Elvina Rema dan satu orang anak bernama Elvano Lapiandi Simandrianus. mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 08 Landau Rantau selama enam tahun

selesai pada tahun 2013. melanjutkan di SMP 01 Silat Hulu tiga tahun dan selesai pada tahun 2016. setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA 01 Silat Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. kemudian di tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai pada tahun 2025.